

Penyusun : Jenjang : SMA/MA Kelas : X Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (5 Kali pertemuan).	Kompetensi Awal: peserta didik mampu memahami teori-teori masuknya Islam ke Indonesia serta mendeskripsikan bagaimana terbentuknya jaringan perdagangan dan budaya Indonesia, mengidentifikasi kerajaan-kerajaan maritim Islam di Indonesia serta hasil-hasil budaya kerajaan-kerajaan maritim Islam Indonesia. Selain itu, melalui literasi dan diskusi, peserta didik mampu menjelaskan eksistensi jalur rempah bagi perdagangan dunia pada masa Islam.	Profil Pelajar Pancasila: Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan Fase E, adalah 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dilakukan melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mensyukuri segala ciptaan Tuhan Yang Maha Esa atas segala hasil alam Indonesia melalui jalur rempahnya. 2. Berkebhinekaan Global, dilakukan melalui sikap menghargai berbagai teori mengenai asal-usul manusia Indonesia, teori masuknya Hindu-Buddha serta teori masuknya Islam. 3. Mandiri, melalui pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan saat melihat sebuah video maupun membaca sumber, mengerjakan segala tugas individu yang diberikan dalam upaya menyelesaikan kompetensinya. 4. Integritas, dengan menyertakan sumber sejarah pada saat proses pembuatan laporan baik tulis, audio, visual, maupun audio visual. 5. Bernalar Kritis, melalui proses informasi dan gagasan serta melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan, mampu mengemukakan pendapat mengenai
--	--	--

		informasi maupun gagasan yang muncul setelah mempelajari hubungan manusia dan sejarah. 6. Kreatif, melalui hasil karya atau gagasan atau tindakan yang orisinal dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan baik dalam bentuk audio, visual, audio visual, maupun karya tulis. 7. Bergotong Royong, bekerja sama dan berkolaborasi dalam melaksanakan dan mengerjakan tugas-tugas kelompok yang diberikan.
Sarana dan Prasarana		
1. Perangkat Komputer atau Laptop 2. Jaringan Internet 3. Lembar Kerja		
Target Peserta Didik		
o Peserta didik reguler.		
Jumlah Peserta Didik		
o Maksimal 36 peserta didik.		
Ketersediaan Materi		
Ketersediaan Materi a. Pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi: YA/TIDAK b. Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK		
Materi Ajar, Alat, dan Bahan yang Diperlukan		

1. Materi Pokok Pembelajaran

a. Materi Pembelajaran

Setelah sebelumnya peserta didik mampu memahami dan mengerti serta menjelaskan tentang teori-teori masuknya Islam ke Indonesia, menjelaskan masa kerajaan-kerajaan maritim Islam, peninggalan budaya kerajaan-kerajaan maritim Islam serta bagaimana kerajaan-kerajaan Islam tumbuh dan berkembang serta sebab keruntuhan kerajaan-kerajaan Islam tersebut.

Selain itu, melalui literasi dan diskusi, peserta didik mampu menjelaskan tentang jalur perdagangan dan keberadaan jalur rempah di masa Islam.

1. Menjelaskan teori-teori masuknya Islam ke Indonesia.
2. Menjelaskan perkembangan agama Islam di Indonesia.
3. Menjelaskan bukti-bukti sejarah masuknya Islam ke Indonesia.
4. Menjelaskan saluran-saluran masuknya Islam ke Indonesia.
5. Menjelaskan mereka yang berperan penting menyebarkan Islam ke Indonesia.
6. Menjelaskan kerajaan-kerajaan maritim Islam di Indonesia.
7. Menjelaskan perkembangan kehidupan kerajaan-kerajaan maritim Islam Indonesia.
8. Peninggalan budaya pada masa kerajaan-kerajaan maritim Islam Indonesia.
9. Menjelaskan masa kejayaan dan keruntuhan kerajaan-kerajaan maritim Islam di Indonesia
10. Menjelaskan keberadaan jalur rempah di masa kerajaan-kerajaan maritim Islam.

b. Materi Pembelajaran Remedial

Materi pembelajaran untuk remedial sama dengan materi reguler. Akan tetapi penekanan materinya hanya pada materi yang belum dikuasai (berdasarkan identifikasi) yang akan dipelajari peserta didik kembali. Materi dapat dimodifikasi dengan menggunakan *remedial test* dan *remedial teaching*. Mengubah metode pembelajaran dengan pendekatan yang lebih baik serta dengan bantuan tutor teman sebaya, sehingga peserta didik mendapatkan pelayanan terbaik.

c. Materi Pembelajaran Pengayaan

Materi pembelajaran untuk pengayaan lebih tinggi dari materi reguler. Materi dapat dikembangkan dengan meningkatkan kompleksitas materi, mengubah metode pembelajaran, dan memberikan tes dengan soal-soal HOTS.

2. Media Pembelajaran

- a. PPT
- b. LCD
- c. Film
- d. Video

3. Alat dan Bahan Pembelajaran

- a. Komputer atau Laptop
- b. Jaringan Internet
- c. Bahan Pembelajaran

1) Kuntowijoyo, <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i> , (Yogyakarta: Tiara Wacana,2018). 2) Kuntowijoyo, <i>Metodologi Sejarah</i> (Jilid Kedua), (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003). 3) Ratna Hapsari, <i>IPS Sejarah Untuk SMA /MA Kelas X</i> , (Jakarta: Erlangga,2021) 4) Ratna Hapsari, <i>Sejarah Wajib SMA kelas X</i> , (Jakarta: Erlangga 2018) 5) MC Ricklefs, <i>Sejarah Indonesia Modern 1200-2004</i> , (Jakarta Serambi, 2005) 6) Hutton Webster, <i>World History</i> , (Jakarta: Indoliterasi, 2020) 7) Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia, <i>Sejarah Nasional Indonesia II Zaman Kuno</i> , (Jakarta: PN Balai Pustaka, 2019) 8) Sartono Kartodirdjo, <i>Pengantar Sejarah Indonesia Baru</i> , (Yogyakarta: Ombak,2018)	
Moda Pembelajaran	
o Moda pembelajaran <i>luring</i> (Tatap Muka)	
Pengaturan Pembelajaran	
Pengaturan Peserta Didik: Individu, berpasangan, dan berkelompok	Metode: Diskusi, presentasi, dan <i>project</i>
Asesmen Pembelajaran	
Menilai Ketercapaian Tujuan Pembelajaran: o Asesmen individu dan kelompok	Jenis Asesmen: 1. Penilaian Formatif a. Individu - Pengamatan Selama Proses Pembelajaran - Penilaian Diri b. Kelompok - Penilaian Antar Teman 2. Penilaian Sumatif a. Individu - Tes Tertulis - Tes Lisan - Penugasan Individu b. Kelompok - Hasil Unjuk Kerja - Hasil Presentasi Kelompok 3. Portofolio
Tujuan Pembelajaran	
Peserta didik mampu memahami teori-teori masuknya Islam ke Indonesia Indonesia serta mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Maritim Islam Indonesia, perkembangan dan masa keruntuhannya, serta peninggalan budaya kerajaan-kerajaan Islam Indonesia. Selain itu, melalui literasi dan diskusi, peserta didik mampu menjelaskan keberadaan jalur rempah serta peninggalannya pada masa Islam.	
Pemahaman Bermakna	

Peserta didik melalui literasi, diskusi, dan penelitian berbasis proyek kolaboratif mampu menjelaskan berbagai teori tentang masuk dan berkembangnya Islam dan peninggalan budaya Islam Indonesia. Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan maritim Islam nusantara. Selain itu, melalui literasi dan diskusi, peserta didik mampu menjelaskan konsep dan keberadaan jalur rempah pada masa kerajaan-kerajaan maritim Islam.

Pertanyaan Pemantik

Mengapa peserta didik perlu mempelajari teori-teori masuknya Islam, keberadaan dan perkembangan kerajaan maritim Islam serta peninggalan budayanya. Selain itu, melalui literasi dan diskusi, peserta didik mampu menjelaskan tentang jalur perdagangan dan keberadaan jalur rempah di Islam.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Persiapan Awal

Berikut ini adalah beberapa hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran:

- b. Membaca kembali Modul Ajar yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.
- c. Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia.
- d. Menyiapkan beberapa alat pembelajaran, di antaranya:
- e. Lembar Kerja Siswa (LKS);
- f. Mengunduh beberapa film/video yang terkait dengan pembelajaran;
- g. Laptop dan HP;
- h. Menyiapkan Lembar Penilaian/Asesmen;
- i. Menyiapkan materi pengayaan dan remedial;
- j. Menyiapkan Perangkat Asesmen untuk masing-masing pertemuan;

a. Kegiatan Pengajaran

Langkah-langkah kegiatan pengajaran antara lain sebagai berikut:

k. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 1) Memeriksa kesiapan peserta didik pada awal pertemuan, meminta salah seorang peserta didik memimpin doa kemudian berdoa bersama.
- 2) Menjelaskan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).
- 3) Menjelaskan tentang program Remedial dan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran).
- 4) Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan awal, siapa yang suka belajar sejarah dan siapa yang tidak suka belajar sejarah.

l. Kegiatan Inti (70 menit)

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran inti sebagai berikut:

Siswa menyaksikan video berikut tentang proses masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia. Mengapa Islam begitu cepat di terima oleh masyarakat Indonesia, serta aktivitas perdagangan yang menjadi saluran awal masuknya Islam di Indonesia.

[MASUKNYA AGAMA ISLAM KE INDONESIA - YouTube](#)

[SALURAN SALURAN PENYEBARAN ISLAM DI INDONESIA - YouTube](#)

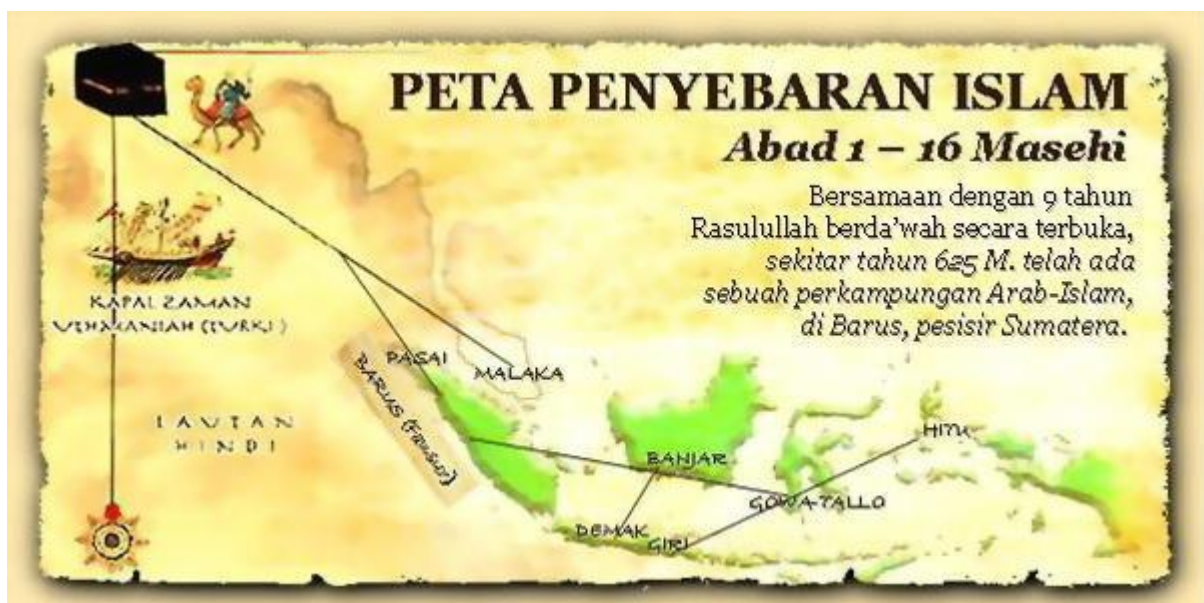
[7 Alasan Islam mudah berkembang di Indonesia - YouTube](#)

Aktivitas 1

Sebelum kita mempelajari masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha Indonesia, ada baiknya kita mempelajari lebih dahulu Keuntungan sebagai wilayah maritim serta terbentuknya perdagangan internasional pada masa kuno, teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha.

Aktivitas pembelajaran terkait materi asal usul nenek moyang bangsa Indonesia:

- m. Guru memberikan lembar kerja kerja yang berisikan tentang aktivitas siswa terkait proses masuk dan berkembangnya agama Islam.
- n. Teori-teori masuknya Islam ke Indonesia.
- o. Bukti-bukti masuknya Islam ke Indonesia



[peta penyebaran islam di indonesia - Bing images](#)

Proses Masuk dan berkembangnya Agama Islam di Indonesia

Terdapat beberapa pendapat yang berbeda-beda tentang proses masuk dan berkembangnya Islam ke Indonesia, di antaranya: Agama Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-7. Hal ini didasarkan pada berita dari China zaman Dinasti Tang yang mengatakan bahwa orang-orang Arab telah membuat koloni di Kanton dan Pantai Barat Sumatra pada abad ke-7.

Ada beberapa teori yang menjelaskan dari manakah Islam masuk dan berkembang di Indonesia, berikut ini beberapa teori tersebut.

Beberapa Pendapat tentang Masuknya Islam ke Indonesia

- p. **Teori Gujarat (India):** W. F. Stutterheim. Peninggalan nisan Sultan Malik al-Saleh yang reliefnya menunjukkan kesamaan dengan nisan-nisan yang terdapat di Gujarat, India.
- q. **Teori Makkah (Arab):** Hamka. (1) Dianutnya mazhab Syafi'i oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Mazhab Syafi'i sendiri merupakan mazhab besar dan istimewa di Makkah; dan (2) Adanya perkampungan orang-orang Arab di Pantai Barat Sumatra.
- r. **Teori Persia:** Hoesein Djajadiningrat. Adanya kesamaan budaya. Antara lain dalam hal peringatan 10 Muharam atau Syura sebagai peringatan kaum Syiah atas kematian Husain, putra Ali.
- s. **Teori Bengali (Bangladesh):** S.Q Fatimi. Teori ini mengemukakan Islam datang ke Indonesia berasal dari Benggali. Dasar teori ini karena tokoh-tokoh Islam di Samudera Pasai merupakan keturunan Benggali.
- t. **Teori Pantai Coromandel (India):** Thomas W. Arnold dan Morisson. Menurut teori ini Islam datang ke Indonesia melalui Coromandel dan Malabar (India). Dasar teori ini adalah Gujarat belum menjadi pusat perdagangan yang menghubungkan wilayah Timur Tengah dan nusantara.

Proses Penyebaran Islam di Indonesia

Berlangsung secara damai (*pacific penetration*)

Pertama, penduduk Indonesia “berhubungan” dengan agama Islam dan kemudian menganut ajarannya.

Kedua, orang-orang asing (Arab, India, Cina, dll.) yang telah memeluk Islam dan menetap di Indonesia, kemudian melakukan perkawinan campuran dan mengikuti gaya hidup lokal. Pengetahuan agama Islam dan aktivitas keagamaannya itu yang kemudian secara perlahan mulai diikuti oleh masyarakat setempat.

Kondisi Politik di Beberapa Wilayah Nusantara Masa Kedatangan Pengaruh Islam

u. Sumatra

Pada abad ke-13, Kerajaan Sriwijaya mulai mengalami kemunduran.

v. Jawa

Surutnya pengaruh Majapahit akibat terjadinya konflik politik internal kerajaan, yaitu perebutan kekuasaan di antara keturunan raja. Dampaknya, banyak daerah-daerah *vassal* Majapahit yang kemudian melepaskan diri.

w. Kalimantan Selatan

Sebelum kedatangan Islam di daerah ini sudah berkembang kerajaan yang bercorak Indonesia-Hindu dengan pusatnya berada di Negara Daha.

- x. **Kalimantan Timur:** Sebelum kedatangan Islam, corak Indonesia-Hindu lebih dominan dalam kehidupan kerajaan-kerjaan di Kalimantan Timur, seperti kerajaan Kutai yang merupakan kerajaan Hindu tertua di nusantara.

Beberapa Bukti Masuknya Islam di Indonesia.

y. **Makam Fatimah binti Maimun**

Ditemukan di Leran, Gresik. Pada batu nisannya tertulis nama Fatimah binti Maimun dan angka tahun 1082 (475 H). Artinya, bahwa pada akhir abad XI Islam telah masuk ke Indonesia.

z. **Makam Sultan Malik Al-Saleh**

Di Aceh, berangka tahun 1297. Mengingat Malik Al-Saleh adalah seorang sultan, maka dapat diperkirakan bahwa Islam telah masuk ke daerah Aceh jauh sebelum Malik Al-Saleh mendirikan Kesultanan Samudera Pasai.

aa. **Sumber Berita/Catatan Perjalanan**

1. **Sumber Berita Ma-Huan**

Pada abad ke-13 Islam telah berkembang di Indonesia. Dibuktikan dengan penemuan puluhan batu nisan muslim di Troloyo, Trowulan Gresik yang berasal dari abad ke-13.

2. **Sumber Berita Marco Polo**

(Musafir dari Venesia, Italia yang pernah singgah di Perlak dan beberapa tempat di Aceh bagian utara dalam perjalanannya ke Cina). Bahwa pada abad XIII Islam telah berkembang di Sumatra bagian Utara. Di Perlak, pada tahun 1292 telah banyak masyarakatnya yang memeluk Islam

3. **Ceritera Ibnu Battuta**

(Pada tahun 1345, Ibn Battuta mengunjungi Samudera Pasai. Ia seorang pengembara yang termashur dari Taugier (Marroko) yang hidup pada tahun 1304-1378). Tahun 1345 Islam telah berkembang di Aceh. Sultan Samudera Pasai sangat baik terhadap ulama dan rakyatnya. Samudera Pasai merupakan kesultanan dagang yang sangat maju.

4. **Sumber Dinasti Tang**

Islam masuk ke Nusantara sejak abad ke-7 dan 8 M. Hal itu dibuktikan dengan ramainya Selat Malaka dari aktivitas pedagang-pedagang muslim.

5. **Sumber berita Tome Pires**

Dalam *Suma Orienta*, Pires menyebutkan bahwa daerah-daerah sekitar pesisir utara Sumatra telah banyak masyarakat dan kerajaan Islam.

- i. Lengkapilah tabel berikut ini!

Teori Pendukung	Tokoh yang Mengemukakan	Bukti/Dasar Teori
Teori Gujarat		
Teori Benggali		
Teori Persia		
Teori Coromandel		
Teori Arab		

- ii. Tuliskan kesimpulan yang dapat diambil setelah mempelajari 5 teori di atas!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- iii. Bagaimana kondisi beberapa wilayah Indonesia sebelum kedatangan Islam? Lengkapilah tabel berikut!

No	Wilayah Nusantara	Kondisi sebelum Masuknya Islam
1.	Sumatra	
2.	Jawa	
3.	Kalimantan Selatan	
4.	Kalimantan Timur	

- iv. Secara umum dapat diambil kesimpulan, sebelum masuknya Islam, bagaimana kondisi nusantara?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- v. Bukti-bukti masuknya Islam di Indonesia

Bukti Tertulis/Cerita/Kabar	Bangunan/Makam	Ditemukan/ Wilayah Tempat Cerita Kabar

- vi. Berdasarkan temuan, cerita, dan kabar yang beredar, kita dapat menyimpulkan kapankah Islam masuk ke Indonesia? Jelaskan!

.....

.....

.....

.....

Refleksi:

- Berdasarkan penugasan yang dibuat masing-masing peserta didik, mereka dapat menyimpulkan mengapa mereka perlu mempelajari teori-teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia serta bukti-bukti sejarah yang menunjukkan kapan Islam masuk ke Indonesia.
- Melalui diskusi serta literasi peserta didik juga mampu menjelaskan jalur perdagangan serta jalur rempah di masa masuknya Islam ke Indonesia.

Lembar Refleksi Diri (Sikap) Peserta Didik

6. Isikan identitas Anda!
7. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom (1) = Tidak Setuju, (2) Kurang Setuju, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Anda!
8. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur!

Nama:

Kelas:

No	Pernyataan				
		1	2	3	4
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran sejarah hari ini.				
2.	Saya sangat menyukai setiap aktivitas yang diikuti selama mengikuti pembelajaran sejarah				
3.	Saya paham dengan tujuan pembelajaran sejarah hari ini.				
4.	Saya berniat melakukan setiap aktivitas yang terdapat dalam tujuan belajar sejarah.				

5.	Saya membuat tugas secara mandiri, apabila tugas tersebut harus dilakukan secara individu.				
6.	Saya senang bekerja sama dengan semua teman baik dengan kelompok sendiri atau dengan kelompok lain di kelas.				
7.	Saya siap serta saling membantu dan berkolaborasi melakukan tugas kelompok.				
8.	Saya terbuka dan siap berbagi peran dalam mengerjakan tugas kelompok.				
9.	Saya suka menyapa dan bersikap ramah jika bertemu orang yang saya kenal.				
10.	Saya selalu disiplin dalam menjaga kebersihan baik di dalam atau di luar kelas.				
Sangat Baik		Baik	Cukup	Perlu Perbaikan	
Jika mendapat skor > 30 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 21 s.d 30 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor 11 s.d 20 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor < 11 pernyataan di atas.	

Lembar Refleksi Diri (Pengetahuan dan Keterampilan) Peserta Didik
Cara Menceklis

9. Isikan identitas peserta didik!
10. Berikan tanda ceklis (√) pada kolom (1) = Tidak Setuju, (2) Ragu-ragu, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap peserta didik!
11. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur!

Nama:

Kelas:

No	Pernyataan				
----	------------	---	---	---	---

		1	2	3	4
1.	Saya dapat memahami proses masuknya Islam ke Indonesia.				
2.	Saya dapat menjelaskan teori-teori masuknya Islam ke Indonesia.				
3.	Saya dapat menjelaskan kelemahan dari masing-masing teori tersebut.				
4.	Saya dapat bercerita secara kronologis, proses masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia.				
5.	Saya dapat menjelaskan bukti-bukti kapan Islam masuk ke Indonesia.				
6.	Saya dapat menunjukkan bukti sejarah tentang perkembangan Islam di Indonesia.				
7.	Saya dapat memerinci, kapan agama Islam masuk ke Indonesia.				
8.	Saya dapat menceritakan dengan jelas tentang kondisi rakyat Indonesia sebelum kedatangan Islam ke Indonesia.				
Sangat Baik		Baik		Cukup	
Jika mendapat skor > 15 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 11 s.d 15 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 6 s.d 10 dari pernyataan di atas.	
				Perlu Perbaikan	
				Jika mendapat skor < 6 pernyataan di atas.	

Buatlah catatan singkat tentang materi pembelajaran hari ini, hikmah apa yang dapat kalian ambil dari pembelajaran hari ini?

.....

.....

.....

.....

Setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran di atas, mereka mampu memahami dan menjelaskan tentang proses masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia. Peserta didik juga mampu mengidentifikasi teori-teori masuknya Islam di Indonesia serta menjelaskan bukti-bukti kapan Islam masuk ke Indonesia.

Catatan:

- Bagi peserta didik yang belum mampu mencapai batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran di atas, peserta didik dapat meminta remedial.
- Bagi peserta didik yang mampu mencapai atau melebihi batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran dengan skor yang bagus, mereka dapat melanjutkan pembelajaran pada materi yang lebih kompleks dalam bentuk pengayaan.

c. Kegiatan Penutup

- bb. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai peristiwa masa lalu, konsep manusia, ruang dan waktu dalam sejarah;
- cc. Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini;
- dd. Evaluasi dilaksanakan secara tertulis;
- ee. Refleksi.

Pertemuan 2

Pertemuan 2

- ff. Persiapan Awal

Berikut ini adalah beberapa hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran:

- gg. Membaca kembali Modul Ajar yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.

- hh. Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan dengan aktivitas perdagangan sebagai salah satu saluran masuknya Islam ke Indonesia serta bagaimana mudahnya masyarakat Indonesia menerima Islam.
- ii. Menyiapkan beberapa alat pembelajaran, di antaranya:
- jj. Lembar Kerja Siswa (LKS);
- kk. Mengunduh beberapa film/video yang terkait dengan pembelajaran;
- ll. Laptop dan HP;
- mm. Menyiapkan Lembar Penilaian/Asesmen;
- nn. Menyiapkan materi pengayaan dan remedial;
- oo. Menyiapkan Perangkat Asesmen untuk masing-masing pertemuan;
- pp. Kegiatan Pengajaran

Langkah-langkah kegiatan pengajaran antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- qq. Memeriksa kesiapan peserta didik pada awal pertemuan, meminta salah seorang peserta didik memimpin doa kemudian berdoa bersama.
- rr. Menjelaskan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).
- ss. Memeriksa kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- tt. Memberikan informasi dan menyepakati bersama tentang penugasan dan juga penilaian pembelajaran.
- uu. Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik.
- vv. Peserta didik diberikan pemahaman awal mengenai aktivitas perdagangan sebagai salah satu saluran masuknya Islam ke Indonesia.
- ww. Peserta didik dikenalkan dengan mereka yang telah membawa Islam ke Indonesia.
- xx. Mengenalkan tentang bagaimana mudahnya masyarakat Indonesia menerima Islam.

1. Kegiatan Inti

Aktivitas 2

Setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran serta melakukan evaluasi tentang proses masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia beserta teori-teori masuknya Islam di Indonesia, aktivitas belajar selanjutnya adalah mengenal kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia beserta hasil-hasil budayanya.

Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran yang akan diikuti oleh seluruh peserta didik:

- 1) Guru membagikan lembar kerja yang berisikan, tentang kerajaan-kerajaan Islam Indonesia.

Materi 1: Aktivitas perdagangan sebagai saluran masuknya Islam ke Indonesia.

Materi 2: Mudahnya masyarakat Indonesia menerima masuknya agama Islam.

Materi 3: Mereka yang berperan besar menyebarkan Islam di Indonesia.

- 2) Peserta didik menerima, mempelajari, dan mencoba menjawab penugasan pada lembar tugas (LKS)
- 3) Peserta didik diminta untuk menyaksikan beberapa video, dengan link berikut ini

[SALURAN SALURAN PENYEBARAN ISLAM DI INDONESIA - YouTube](#)

[Saluran-saluran Penyebaran Islam di Nusantara - YouTube](#)

[PERJALANAN EKSTREM WALISONGO DALAM PENYEBARAN ISLAM DI NUSANTARA - YouTube](#)

- 4) Guru melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Menanyakan kepada peserta didik, kesimpulan yang dihasilkan dari menonton video di atas.
- 6) Guru melakukan asesmen dan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung.



Persebaran Islam di Indonesia abad XIII-XVI M

Sumber: *Indonesian Heritage: Religion and Ritual*, 2002

Aktivitas perdagangan adalah usaha yang banyak di gemari oleh masyarakat Indonesia. Usaha dagang juga banyak membuat manusia sukses di dunia, bahkan perdagangan adalah salah satu sarana masuknya Islam ke Indonesia. Metode perdagangan yang digunakan oleh para mubalig dan juru dakwah mereka sukses dalam memasukkan Islam ke Indonesia yang berdampak Islam menjadi agama mayoritas di Indonesia.

Dalam sejarah, proses perjalanan para pedagang Arab yang hampir rata-rata adalah mubalig yang menguasai ajaran islam, metode perdagangan menjadi sebuah sarana yang sangat efektif dalam penyebaran Islam.

Saluran-saluran Penyebaran Islam di Indonesia

a. Perdagangan

Pasar merupakan salah satu pusat kegiatan manusia. Di tempat itu, setiap orang melakukan interaksi dengan semua orang yang dijumpai tanpa membedakan asal dan agamanya.

Bahkan, setiap orang dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru, termasuk pengetahuan tentang Islam.

b. Perkawinan

Orang-orang asing (Arab, India, Cina, dll.) yang telah memeluk Islam dan menetap di Indonesia, kemudian melakukan perkawinan campuran dan mengikuti gaya hidup lokal. Pengetahuan agama Islam dan aktivitas keagamaannya itu yang kemudian secara perlahan mulai diikuti oleh masyarakat setempat.

c. Pendidikan

Pengenalan dan penyebaran ajaran serta nilai-nilai Islam melalui pendidikan dilakukan setelah masyarakat muslim di nusantara terbentuk. Pendidikan agama Islam itu dilakukan oleh guru-guru agama, kyai, dan ulama. Untuk terselenggaranya pendidikan, mereka mendirikan pondok-pondok pesantren.

d. Politik

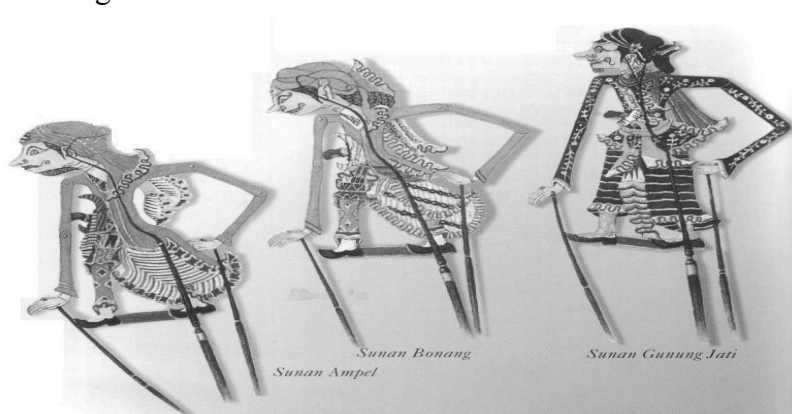
Proses penyebaran Islam secara politik dilakukan oleh para penguasa pribumi. Sebagai orang yang memiliki pengaruh besar dalam masyarakat, apa yang dilakukan penguasa sering dijadikan panutan. Itulah sebabnya tindakan penguasa yang masuk Islam segera diikuti oleh rakyatnya.

e. Tasawuf

Peran tasawuf dalam penyebaran Islam di tanah air menarik untuk dicermati. Eksesnya bukan saja terkait dengan persoalan “tata krama” hubungannya dengan Tuhan, tapi juga persoalan sosial-kemasyarakatan, bahkan masalah politik. Proses pembentukannya pun sedikit banyak beradaptasi dengan kehidupan spiritual sekitar awal datangnya Islam, yakni tradisi Hindu dan Buddha.

f. Kesenian dan Sastra

Melalui media seni tertentu. Di antaranya adalah seperti yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga yang memanfaatkan media wayang yang merupakan kesenian asli Jawa sebagai media penyebaran agama dan nilai-nilai Islam.



Personifikasi wayang Islam dengan nama-nama wali masa awal perkembangan Islam sebagai metode penyebaran ajaran Islam.

Sumber: *Indonesian Heritage: Agama dan Upacara*, 2002

Mereka yang Berperan Besar dalam Proses Persebaran Islam di Nusantara

a. Peranan Kaum Sufi

Proses Islamisasi di Indonesia bersamaan waktunya dengan kurun waktu ketika paham Sufi mulai mendominasi dunia Islam, yaitu setelah jatuhnya Baghdad ke tangan bangsa Mongol (1258). Kaum Sufi dari berbagai babgsa banyak yang melakukan perjalanan ke Indonesia dengan menggunakan kapal-kapal dagang.

b. Peranan Ulama dan Mubalig

Dato'ri Bandang, Dato Sulaeman yang menyebarkan agama Islam di daerah Sulawesi. Dato'ri Bandang bersama Tuan Tunggang'ri Parangan yang melanjutkan penyebaran agama Islam ke Kutai, Kalimantan Timur.

c. Peranan Wali

Contoh: “Wali Sanga” (Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Drajat, Sunan Giri, Sunan Kalijaga, Sunan Muria, Sunan Kudus, dan Sunan Gunung Jati)



Wali Sanga

(dari kiri ke kanan):

Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Kalijaga, Sunan Giri, Sunan Drajat, Sunan Kudus, Sunan Muria, dan Sunan Gunung Jati

d. Peranan para pemikir Islam

Melalui karya-karya tulisnya, para pemikir Islam nusantara memberi pengetahuan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan ajaran agama Islam. Di antara para pemikir Islam tersebut yang terkenal adalah Hamzah Fansuri (pengembang ajaran Tasawuf Qodariyah, menetap di Aceh); Nuruddin ar-Raniri (menyusun kitab *Bustanus Salatin*, tinggal di Aceh); dan Bukhari al-Jauhari (menyusun kitab *Tajus Salatin*, tinggal di Aceh).

Faktor-faktor yang membuat Islam mudah diterima di Indonesia di antaranya:

- Penyebaran agama dengan konsep akulturasi, damai dan tanpa kekerasan.
- Politik kedekatan dengan kekuasaan.
- Islam tidak kenal strata, kasta atau pelapisan sosial.
- Ritualnya sangat sederhana dan mudah.
- Masuk Islam cukup 2 kalimat syahadat.

- Agama yang bertumpu pada kedamaian.
- Aturan dalam Islam tidak memaksa dan fleksibel.

1. Lengkapilah tabel di bawah ini!

No	Saluran Penyebaran Islam	Keterangan/cara yang dilakukan
1.	Perdagangan	
2.	Perkawinan	
3.	Tasawuf	
4.	Politik	
5.	Pendidikan	
6.	Kesenian/Karya Sastra	

2. Tuliskan karya sastra yang terkenal di masa penyebaran Islam di Indonesia!

.....

.....

.....

.....

3. Jelaskan peran para Wali dalam penyebaran Islam di nusantara!

.....

.....

.....

.....

4. Penyebaran Islam di Indonesia tidak terlepas dari peran dari kaum Sufi, bagaimana peran mereka dalam penyebaran Islam di Indonesia? Jelaskan!

.....

.....

.....

.....

5. Mengapa Islam begitu cepat diterima dan menyebar di Indonesia?

.....

.....

.....

.....

Refleksi:

- Aktivitas pembelajaran dengan menjelaskan dan meminta seluruh peserta didik membuat kesimpulan singkat dari apa yang mereka saksikan melalui video pembelajaran serta membuat penugasan berdasarkan materi yang dipelajari.

Lembar Refleksi Diri (Sikap) Peserta Didik

1. Isikan identitas Anda!
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom (1) = Tidak Setuju, (2) Kurang Setuju, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Anda!
3. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur!

Nama:

Kelas:

No	Pernyataan				
		1	2	3	4
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran sejarah hari ini.				
2.	Saya sangat menyukai setiap aktivitas yang diikuti selama mengikuti pembelajaran sejarah				
3.	Saya paham dengan tujuan pembelajaran sejarah hari ini.				
4.	Saya berniat melakukan setiap aktivitas yang terdapat dalam tujuan belajar sejarah.				
5.	Saya membuat tugas secara mandiri, apabila tugas tersebut harus dilakukan secara individu.				
6.	Saya senang bekerja sama dengan semua teman baik dengan kelompok sendiri atau dengan kelompok lain di kelas.				
7.	Saya siap serta saling membantu dan berkolaborasi melakukan tugas kelompok.				
8.	Saya terbuka dan siap berbagi peran dalam mengerjakan tugas kelompok.				
9.	Saya suka menyapa dan bersikap ramah jika bertemu orang yang saya kenal.				
10.	Saya selalu disiplin dalam menjaga kebersihan baik di dalam atau di luar kelas.				
Sangat Baik		Baik		Cukup	
Jika mendapat skor > 30 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 21 s.d 30 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 11 s.d 20 dari pernyataan di atas.	
				Perlu Perbaikan	
				Jika mendapat skor < 11 pernyataan di atas.	

**Lembar Refleksi Diri (Pengetahuan dan Keterampilan) Peserta Didik
Cara Menceklis**

1. Isikan identitas peserta didik!
2. Berikan tanda ceklis (√) pada kolom (1) = Tidak Setuju, (2) Ragu-ragu, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap peserta didik!
3. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur!

Nama:

Kelas:

No	Pernyataan					
		1	2	3	4	
1.	Saya dapat menjelaskan peran perdagangan dalam penyebaran Islam di Indonesia.					
2.	Saya dapat menyebutkan saluran-saluran masuknya Islam ke Indonesia.					
3.	Saya dapat menjelaskan satu persatu, saluran-saluran masuknya Islam ke Indonesia.					
4.	Saya dapat menjelaskan Siapa yang berperan penting menyebarkan Islam di Indonesia.					
5.	Saya dapat menjelaskan peran para mubalig dan kyai dalam penyebaran Islam di Indoneisa.					
6.	Saya mengerti dan paham tentang peran 9 wali dalam menyebarkan Islam di Tanah Jawa khususnya dan Indonesia pada umumnya.					
7.	Saya mengerti dan mampu menjelaskan sarana yang digunakan para wali dalam proses penyebaran Islam di Indonesia.					
8.	Saya dapat menjelaskan dan memberikan contoh, mengapa Islam cepat diterima oleh masyarakat Indonesia.					
Sangat Baik		Baik		Cukup		Perlu Perbaikan
Jika mendapat skor > 15 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 11 s.d 15 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 6 s.d 10 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor < 6 pernyataan di atas.

Setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran di atas, mereka mampu memahami dan menjelaskan tentang siapa yang berperan besar menyebarkan agama Islam di Indonesia, serta sarana yang digunakan untuk menyebarkan Islam di Indonesia. Peserta

didik juga mampu mengidentifikasi mengapa Islam dengan cepat masuk dan menyebar ke Indonesia.

Catatan:

- Bagi peserta didik yang belum mampu mencapai batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran maka dapat meminta minta remedial, baik *remedial teaching* atau *remedial test*.
- Bagi peserta didik yang mampu mencapai atau melebihi batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran di atas, maka dapat meminta pengayaan sesuai dengan kesepakatan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai peristiwa masa lalu, konsep manusia, ruang dan waktu dalam sejarah;
- 2) Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini;
- 3) Evaluasi dilaksanakan secara tertulis;
- 4) Refleksi.

Pertemuan 3

1. Persiapan Awal

Berikut ini adalah beberapa hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran:

- a. Membaca kembali Modul Ajar yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.
- b. Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan kerajaan-kerajaan Islam Indonesia.
- c. Menyiapkan beberapa alat pembelajaran, di antaranya:
 - 1) Lembar Kerja Siswa (LKS);
 - 2) Laptop dan HP;
 - 3) Menyiapkan Lembar Penilaian/Asesmen;
 - 4) Menyiapkan materi pengayaan dan remedial;

2. Kegiatan Pengajaran

Langkah-langkah kegiatan pengajaran antara lain sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 1) Memeriksa kesiapan peserta didik pada awal pertemuan, meminta salah seorang peserta didik memimpin doa kemudian berdoa bersama.
- 2) Menjelaskan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).
- 3) Memeriksa kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 4) Memberikan informasi dan menyepakati bersama tentang penugasan dan juga penilaian pembelajaran.
- 5) Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik.
- 6) Peserta didik diberikan pemahaman awal mengenai kerajaan-kerajaan Islam Indonesia.

b. Kegiatan Inti



Aktivitas 3

Setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran serta melakukan evaluasi tentang siapa yang berperan besar menyebarkan agama Islam di Indonesia serta sarana

yang digunakan untuk menyebarkan Islam di Indonesia. Peserta didik juga mampu mengidentifikasi mengapa Islam dengan cepat masuk dan menyebar ke Indonesia.

Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran yang akan diikuti oleh seluruh peserta didik:

1) Guru membagikan lembar kerja yang berisikan:

Materi : 1. Menjelaskan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Materi : 2. Menjelaskan perkembangan kehidupan kerajaan-kerajaan Islam Indonesia

2) Memeriksa kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran

3) Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran

4) Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik

[Kerajaan Islam di Indonesia - YouTube](#)

5) Guru melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

6) Guru melakukan asesmen dan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung.

Kerajaan-kerajaan Islam Indonesia

1. Kerajaan Perlak

(Berdasarkan bukti-bukti sejarah terbaru diketahui bahwa kerajaan Islam tertua di Indonesia adalah Kerajaan Perlak).

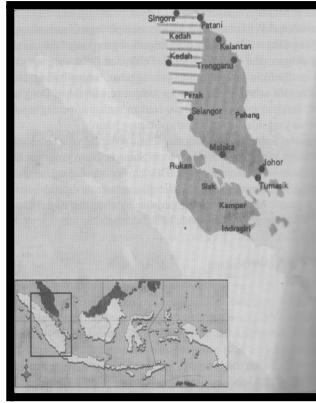
Bukti sejarah: naskah-naskah tua berbahasa Melayu, seperti Idharatul Haq fi Mamlakatil Ferlah Wal Fasi, Kitab Tazkirah Thabakat Jumu Sultan as Salathin, dan Silsilah Raja-raja Perlak dan Pasai. Dalam naskah tersebut dijelaskan bahwa kerajaan Perlak didirikan pada 1 Muhharam 225 H (840 M). Pertama kali diperintah oleh Saiyid Abdul Aziz yang bergelar Sultan Alaidin Saiyid Maulana Abdul Aziz Shah. **Secara geografis**, Perlak terletak di ujung Utara Pulau Sumatra, yaitu daerah yang paling dekat dengan jalur perdagangan antara Arab, Persia, India, dan Cina. Raja terakhir adalah Sultan Makhdum Alaidin Malik Abdul Aziz Syah Johan (662-692 H atau 1263-1292 M). Sejak 1292, Perlak menjadi bagian dari wilayah kerajaan Samudera Pasai (Penyatuan itu sebagai akibat perkawinan antara Putri Ganggang Sari (dari Perlak) dengan Sultan Muhammad Malikul Dhakir, putera Sultan Malikul Saleh dari Pasai).

2. Kerajaan Samudera Pasai

(Merupakan penggabungan 2 kerajaan kecil (kerajaan Samudera dan kerajaan Pasai). Samudera dan Pasai terletak di pintu masuk Selat Malaka, yaitu jalur perdagangan utama antara Arab, Persia, India, dan Cina). Kerajaan Samudera Pasai didirikan pada abad XIII. Terletak di Aceh Utara, atau tepatnya di Kabupaten Loksumawe sekarang. Sultan Malik Al-Saleh merupakan sultan yang paling terkenal (sebagai peletak dasar kekuasaan Islam). Ia berhasil mengembangkan perdagangan sebagai pilar ekonomi kerajaan.

3. Kerajaan Malaka

Didirikan oleh Parameswara (keturunan bangsawan Majapahit) yang bergelar Sultan Iskandar Syah (1296-1414). Malaka berkembang menjadi pusat perdagangan dan penyebaran Islam di Asia Tenggara. Tahun 1511, Malaka dikuasai oleh Portugis (dipimpin oleh d'Albuquerque). Sejak itulah kekuasaan Malaka berakhir. Berikut ini adalah wilayah kekuasaan Kerajaan Malaka.



4. Kerajaan Aceh

Sebelumnya merupakan bagian dari Kerajaan Pidie. Lepasnya Aceh dari Pidie adalah berkat perjuangan yang dilakukan oleh Ali Mughayat Syah yang sekaligus kemudian menjadi pendiri dan penguasa atau sultan pertama Kesultanan Aceh. Ia memerintah selama 14 tahun (1514-1528). Pusat kerajaan pun dipindahkan ke Kutaraja.

Sultan yang memerintah Aceh: Ali Mughayat Syah (berhasil meluaskan daerah kekuasaan); Husain, putra Sultan Ali Mughayat Syah (banyak daerah bawahan yang melepaskan diri); Sultan Ali Riayat Syah (1586-1588); Sultan Iskandar Muda 1607-1636, (Aceh mencapai masa kejayaannya); Sultan Iskandar Thani (1636-1641); Sultan Safiatuddin, 1641-1675, banyak daerah yang melepaskan diri sebagai akibat praktik adu domba yang dilakukan VOC).

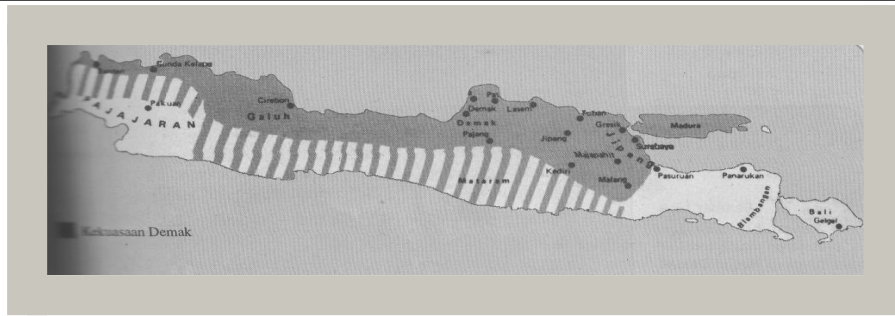
5. Kerajaan Demak

Sebelumnya merupakan vassal atau daerah yang berada di bawah kekuasaan kerajaan, yaitu Majapahit. Seiring makin lemahnya Majapahit, Raden Patah atau Pangeran Jimbun atau Rodim atau (bergelar) Sultan Alam Akbar al-Fatah (didukung alim ulama Jawa, seperti Tuban, Gresik, Jepara, Kudus) melakukan pemberontakan terhadap Majapahit dan berhasil. Demak menjadi kerajaan Islam pertama di Jawa.

Setelah Raden Patah meninggal ia digantikan oleh Pati Unus (1518-1521) yang menjadi pemimpin ekspedisi pamalayu dan penyerangan terhadap Portugis di Malaka. Ia mendapat sebutan Pangeran Sabrang Lor.

Sultan Trenggono (adik Pati Unus) memerintah dari tahun 1521-1546. Pada masa pemerintahannya, Demak mencapai masa kejayaannya. Sepeninggal Trenggono, terjadi perebutan kekuasaan antara Sultan Prawoto (anak Trenggono) dengan Sultan Kalinyamat (adik Trenggono). Sultan Kalinyamat kemudian terbunuh oleh utusan Prawoto di dekat jembatan sungai (sehingga mendapat sebutan *Pengeran Sekar Sedo ing Lepen*). Atas pembunuhan tersebut, Aryo Panangsang (anak Kalinyamat) merasa tidak terima atas kematian ayahnya. Terjadilah kemudian pembunuhan atas diri Prawoto dan keluarganya.

Aryo Panangsang mengangkat dirinya sebagai penguasa baru Demak (1546-1568). Karena menjalankan pemerintahan dengan kejam, banyak pihak yang tidak suka dengan kepemimpinan Panangsang. Tindakan Aryo Panangsang itu menyulut kemarahan para adipati. Di antaranya adalah Adipati Pajang, Adiwijaya atau Jaka Tingkir atau Mas Karebet (nantinya menjadi pendiri sekaligus penguasa kerajaan Pajang). Peta kekuasaan Kerajaan Demak tampak pada gambar berikut.



6. Kerajaan Pajang

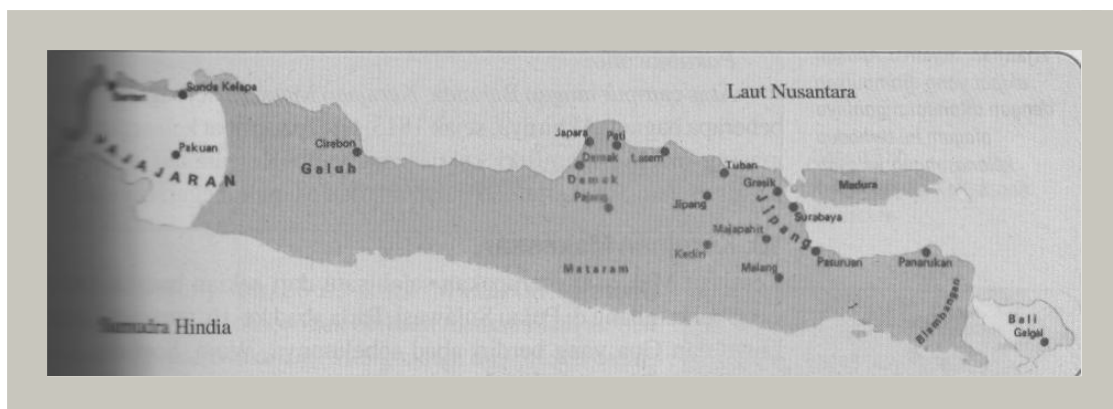
Pendiri Kerajaan Pajang adalah Adiwijaya (1568-1582). Ia menduduki takhta Pajang dengan memindahkan kebesaran kerajaan Demak ke Pajang. Ketika Adiwijaya wafat, yang seharusnya menggantikannya adalah Pangeran Benawa. Namun, ia berhasil disingkirkan oleh Arya Pangiri. Arya Pangiri pun naik takhta menjadi Sultan Pajang pada 1582-1586. Sedangkan Pangeran Benawa hanya dijadikan adipati di Jipang.

Arya Pangiri tidak disukai rakyatnya. Dengan dibantu saudara angkatnya yang juga Adipati Mataram (Sutawijaya), Pangeran Benawa berhasil menyerang Pajang (1586). Pangeran Benawa yang lebih berhak atas takhta Pajang justru menyerahkan kekuasaannya kepada Sutawijaya. Sutawijaya menerima tawaran tersebut dan sejak saat itu segala kebesaran Pajang dipindahkan ke Mataram. Dengan demikian, kekuasaan Pajang berakhir.

7. Kerajaan Mataram Islam

Berdirinya Kerajaan Mataram Islam erat kaitannya dengan keberhasilan Sutawijaya dalam mengalahkan Aria Penangsang dari Jipang. Atas jasanya tersebut, Sutawijaya dihadiahi Alas Mentaok oleh Sultan Hadiwijaya. Pada awalnya, Alas Mentaok tersebut dipimpin oleh Ki Ageng Pamanahan (ayahnya). Setelah Ki Ageng Pamanahan meninggal, alas Mentaok atau Mataram diserahkan kepada Sutawijaya.

Setelah wafat tahun 1601, Sutawijaya digantikan putranya yang bernama Mas Jolang (1601-1613). Ia bergelar Sultan Anyakrawati. Sultan Anyakrawati wafat dalam pertempuran di daerah Krapyak sehingga lebih dikenal dengan sebutan Panembahan Seda Krapyak.



Pengganti Mas Jolang adalah Mas Rangsang yang bergelar **Sultan Agung Senopati ing Ngalaga Ngabdur Rahman** (1613-1645). Pada masa pemerintahannya, Mataram mencapai zaman keemasan. Wilayah kekuasaan Mataram meliputi semua Jawa kecuali Batavia (Sunda Kelapa) yang dikuasai VOC. Tahun 1628 dan 1629, Sultan Agung

menyerang Batavia, tetapi mengalami kegagalan karena bala tentaranya kekurangan makanan sebagai akibat dari persediaan makanan yang telah disediakan dibakar oleh Belanda.

8. Kerajaan Cirebon

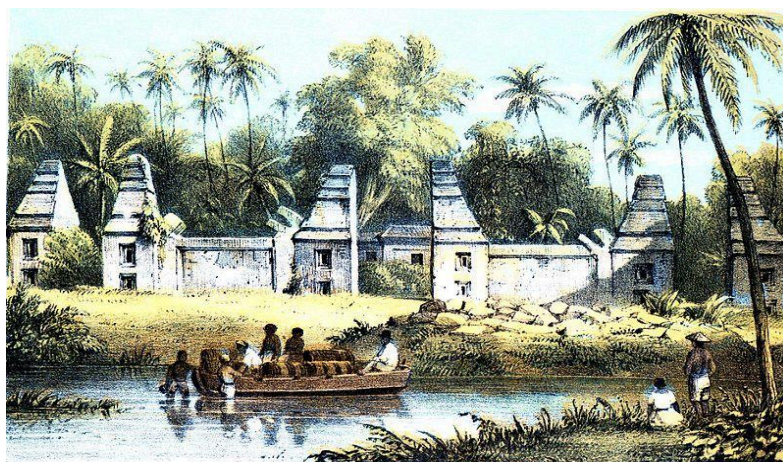
Menurut sumber Portugis, pendiri Kesultanan Cirebon adalah Fatahillah atau Falatehan. Dengan seizin Sultan Demak, ia pergi ke Banten untuk menyebarkan agama Islam di Banten dan daerah sekitarnya. Setelah menetap di Banten, ia kemudian berhasil mendirikan Kesultanan Cirebon pada tahun 1552. Fatahillah menikah dengan puteri Demak yang juga puteri Cirebon, yaitu anak Sunan Gunung Jati.

Sementara itu, berdasar Ceritera Caruban (Cirebon), Kesultanan Cirebon didirikan oleh Syarif Hidayatullah (cucu Raja Pakuan Padjajaran). Ia naik takhta pada tahun 1482. Sebagai cucu raja, ia diberi hak untuk mengembangkan kekuasaan di Cirebon. Selain sebagai Sultan Cirebon, Syarif Hidayatullah juga dikenal sebagai seorang wali. Ia mendapat persetujuan dari para wali, terutama Sunan Ampel untuk menyebarkan agama Islam di daerah Jawa Barat. Oleh karena itu, Syarif Hidayatullah kemudian lebih dikenal dengan nama Sunan Gunung Jati.

Setelah wafat, Syarif Hidayatullah mengangkat putranya, Pangeran Pasarean. Sultan inilah yang menurunkan raja-raja Cirebon selanjutnya. Tahun 1679 Cirebon terpaksa dibagi dua, yaitu Kasepuhan dan Kanoman. Waktu itu VOC sudah berdiri kuat di Batavia. Dengan politik Devide at Impera, Kesultanan Kanoman dibagi menjadi dua, yakni Kasultanan Kanoman dan Kacirebonan. Dengan demikian kekuasaan Cirebon terbagi menjadi 3 (tiga), yakni Kasepuhan, Kanoman, dan Kacirebonan. Akhir abad ke-17 Cirebon berhasil dikuasai VOC.

9. Kerajaan Banten

Sebelum menjadi Kerajaan Islam, Banten merupakan daerah kekuasaan Kerajaan Sunda (Padjajaran). Peletak dasar kerajaan Banten adalah Syarif Hidayatullah. Banten melepaskan diri dari Demak dan berdiri sebagai kerajaan yang merdeka pada 1552. Banten tumbuh menjadi pusat perdagangan dan pelayaran yang ramai, karena banyaknya pedagang muslim yang lebih memilih berdagang di Banten ketimbang di Malaka yang telah dikuasai Portugis. Sultan Hasanuddin (1552-1570) dianggap sebagai sultan Banten yang pertama. Tahun 1570, Sultan Hasanuddin wafat dan digantikan putranya, Pangeran Yusuf (1570-1580). Pangeran Yusuf digantikan oleh Maulana Yusuf. Maulana Yusuf meninggal tahun 1595 ketika memimpin ekspedisi ke Palembang. Banten pun mulai surut karena kalah bersaing dengan VOC.



10. Kerajaan Gowa dan Tallo

Kerajaan Gowa dan Tallo sering disebut sebagai Kerajaan Makassar. Kedua kerajaan ini disatukan oleh Daeng Manrabia (Raja Gowa) dan Karaeng Mantoaya (Raja Tallo). Setelah kedua kerajaan bergabung, Daeng Manrabia diangkat menjadi Raja Makassar dengan gelar Sultan Alauddin (1591-1639). Sementara itu, Karaeng Mantoaya diangkat menjadi patih dengan gelar Sultan Abdullah. Sombaopu kemudian dipilih menjadi ibukota Kerajaan Makassar. Setelah Sultan Alauddin meninggal, posisinya kemudian digantikan oleh Sultan Muhammad Said (1639-1653). Puncak kejayaan kerajaan Gowa-Tallo terjadi pada masa pemerintahan Sultan Hasanuddin (1653- 1669). Ia mendapat sebutan sebagai “Ayam Jantan dari Timur” Setelah Hasanuddin meninggal, ia digantikan oleh putranya Mapasomba. Pada masa pemerintahan Mapasomba kejayaan Gowa-Tallo semakin redup.

Faktor pendorong melemahnya kerajaan Gowa-Tallo:

- Intervensi VOC terhadap urusan dalam negeri Gowa-Tallo;
- Upaya VOC melakukan monopoli perdagangan di Makasar;
- Pemblokiran lalu lintas perdagangan oleh VOC terutama terhadap Pelabuhan Sombaopu;
- Persekutuan yang terjalin antara VOC dengan kerajaan-kerajaan yang berada di bawah pengaruh Gowa-Tallo;
- Puncak kelemahan terjadi setelah Gowa-Tallo menandatangani Perjanjian Bongaya.

11. Kerajaan Ternate dan Tidore

Islam memasuki daerah Maluku diperkirakan antara tahun 1460-1465. Tanda-tanda awal kedatangan Islam di daerah ini diketahui dari sumber-sumber naskah kuno, seperti Hikayat Hitu dan Hikayat Bacan.

Raja Ternate yang pertama kali memeluk Islam adalah Gapi Buta atau Zainal Abidin atau Sultan Marhum (1465-1486). Sementara raja Tidore yang pertama kali masuk Islam adalah Cirililiyah atau Sultan Jamaluddin. Di bawah pemerintahan Sultan Ben Acorala (Ternate) dan Sultan Almancor (Tidore), keduanya bersaing dalam memperebutkan hegemoni perdagangan di Maluku.

Akibat persaingan tersebut terbentuk dua persekutuan besar di Maluku. Pertama, Uli Lima (persekutuan 5 daerah) dan Uli Siwa (persekutuan 9 daerah). Uli Lima adalah persekutuan yang dipimpin oleh Ternate dan beranggotakan Obi, Bacan, Seram, Ambon, dan Ternate sendiri. Sementara Uli Siwa adalah persekutuan yang dipimpin oleh Tidore dan beranggotakan Tidore, Makayan, Jailolo, Soe-Siu, dan daerah lain yang terletak di antara Halmahera dan wilayah Papua bagian barat.

Pada masa pemerintahan Tabariji, Portugis dan Spanyol mulai masuk ke Maluku. Kehadiran kedua bangsa itu makin memperuncing permusuhan antara Ternate dan Tidore. Ternate mencari perlindungan kepada Portugis dan sebaliknya Tidore kepada Spanyol. Hingga akhirnya terjadi peperangan antara kedua kerajaan tersebut yang dimenangkan Ternate.

Pengganti Sultan Tabariji adalah Sultan Khairun. Pada masa pemerintahannya, Islam mengalami perkembangan yang pesat. Jika sebelumnya Ternate bersekutu dengan Portugis, pada masa pemerintahan Sultan Khairun Ternate justru memusuhi Portugis. Hal ini disebabkan adanya tindakan monopoli perdagangan yang dilakukan Portugis.

Pengganti Sultan Khairun adalah Sultan Baabullah. Sementara Tidore diperintah Sultan Nuku. Pada masa pemerintahan kedua sultan itulah kedua kerajaan mencapai masa keemasannya. Pada masa pemerintahan Baabullah, ia sendiri memimpin langsung

perlawanan terhadap Portugis. Pada tahun 1575 benteng Portugis di Ternate berhasil direbut, bahkan dua tahun kemudian (1577) Portugis berhasil diusir dari Maluku.

1. Kerajaan-Kerajaan Islam Indonesia

No.	Daerah/Wilayah	Nama Kerajaan	Berdiri
1.	Sumatra	1. 2. 3. dst	
2.	Jawa	1. 2. 3. dst	
3.	Kalimantan	1. 2. 3. dst	
4.	Sulawesi	1. 2. 3. dst	
5.	Maluku	1. 2. 3. dst	

2. Jelaskan mengapa wilayah Perlak kemudian menjadi bagian dari Samudra Pasai! Apa sebabnya?

.....

.....

.....

.....

3. Apa yang menyebabkan berakhirnya kekuasaan Malaka?

.....

.....

.....

.....

4. Jelaskan penyebab pecahnya Kerajaan Demak!

.....

.....

.....

.....

5. Siapa pendiri Kerajaan Cirebon? Mengapa Sultan Demak mengizinkan pendirian Kesultanan Cirebon?

.....

.....

.....

.....

6. Beri penjelasan Singkat tentang Uli Lima dan Uli Siwa!

.....

.....

.....

.....

7. Menurut kalian Aru Palaka itu seorang pengkhianat atau pahlawan? Jelaskan!

.....

.....

.....

Setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran di atas, mereka mampu memahami dan menjelaskan tentang kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Peserta didik juga mampu mengidentifikasi dan menjelaskan perkembangan kehidupan kerajaan-kerajaan Islam Indonesia, serta mengapa Islam dengan cepat masuk dan menyebar ke Indonesia.

Refleksi:

- Berdasarkan penugasan yang dibuat masing-masing peserta didik, mereka dapat menjelaskan dan menyimpulkan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.
- Lewat diskusi serta literasi peserta didik juga mampu menjelaskan aktivitas ekonomi, sosial dan budaya dari kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Lembar Refleksi Diri (Sikap) Peserta Didik

1. Isikan identitas Anda!
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom (1) = Tidak Setuju, (2) Kurang Setuju, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Anda!
3. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur!

Nama:

Kelas:

No	Pernyataan				
		1	2	3	4
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran sejarah hari ini.				
2.	Saya sangat menyukai setiap aktivitas yang diikuti selama mengikuti pembelajaran sejarah				

3.	Saya paham dengan tujuan pembelajaran sejarah hari ini.				
4.	Saya berniat melakukan setiap aktivitas yang terdapat dalam tujuan belajar sejarah.				
5.	Saya membuat tugas secara mandiri, apabila tugas tersebut harus dilakukan secara individu.				
6.	Saya senang bekerja sama dengan semua teman baik dengan kelompok sendiri atau dengan kelompok lain di kelas.				
7.	Saya siap serta saling membantu dan berkolaborasi melakukan tugas kelompok.				
8.	Saya terbuka dan siap berbagi peran dalam mengerjakan tugas kelompok.				
9.	Saya suka menyapa dan bersikap ramah jika bertemu orang yang saya kenal.				
10.	Saya selalu disiplin dalam menjaga kebersihan baik di dalam atau di luar kelas.				
Sangat Baik		Baik	Cukup	Perlu Perbaikan	
Jika mendapat skor > 30 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 21 s.d 30 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor 11 s.d 20 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor < 11 pernyataan di atas.	

**Lembar Refleksi Diri (Pengetahuan dan Keterampilan) Peserta Didik
Cara Menceklis**

1. Isikan identitas peserta didik!
2. Berikan tanda ceklis (√) pada kolom (1) = Tidak Setuju, (2) Ragu-ragu, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap peserta didik!
3. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur!

Nama:

Kelas:

No	Pernyataan				
		1	2	3	4
1.	Saya dapat menjelaskan kerajaan-kerajaan Islam Indonesia.				
2.	Saya dapat mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam Indonesia.				
3.	Saya dapat menjelaskan awal berdirinya kerajaan-kerajaan Islam Indonesia di Pulau Jawa.				
4.	Saya dapat menjelaskan awal berdirinya kerajaan-kerajaan Islam Indonesia di Pulau Sumatra.				
5.	Saya dapat menjelaskan awal berdirinya kerajaan-kerajaan Islam Indonesia di Pulau Kalimantan.				
6.	Saya dapat menjelaskan awal berdirinya kerajaan-kerajaan Islam Indonesia di Pulau Sulawesi.				
7.	Saya dapat menjelaskan awal berdirinya kerajaan-kerajaan Islam Indonesia di Pulau Maluku.				
8.	Saya dapat menunjukkan dan memberikan contoh perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia,				
Sangat Baik		Baik		Cukup	
Jika mendapat skor > 15 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 11 s.d 15 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 6 s.d 10 dari pernyataan di atas.	
				Perlu Perbaikan	
				Jika mendapat skor < 6 pernyataan di atas.	

Catatan:

- Bagi peserta didik yang belum mampu mencapai batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran maka dapat meminta minta remedial, baik *remedial teaching* atau *remedial test*.
- Bagi peserta didik yang mampu mencapai atau melebihi batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran di atas, maka dapat meminta pengayaan sesuai dengan kesepakatan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai peristiwa masa lalu, konsep manusia, ruang dan waktu dalam sejarah;

- 2) Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini;
- 3) Evaluasi dilaksanakan secara tertulis;
- 4) Refleksi.

Pertemuan 4

1. Persiapan Awal

Berikut ini adalah beberapa hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran:

- a. Membaca kembali Modul Ajar yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.
- b. Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan peninggalan budaya dan tradisi Islam yang berkembang di masa kerajaan-kerajaan Islam Indonesia.
- c. Menyiapkan beberapa alat pembelajaran, di antaranya:
 - 1) Lembar Kerja Siswa (LKS);
 - 2) Laptop dan HP;
 - 3) Menyiapkan Lembar Penilaian/Asesmen;
 - 4) Menyiapkan materi pengayaan dan remedial;

2. Kegiatan Pengajaran

Langkah-langkah kegiatan pengajaran antara lain sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- 1) Memeriksa kesiapan peserta didik pada awal pertemuan, meminta salah seorang peserta didik memimpin doa kemudian berdoa bersama.
- 2) Menjelaskan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).
- 3) Memeriksa kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 4) Memberikan informasi dan menyepakati bersama tentang penugasan dan juga penilaian pembelajaran.
- 5) Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik.
- 6) Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik, melalui link video berikut:
[Peninggalan-Peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia - YouTube](#)
- 7) Peserta didik diberikan pemahaman awal mengenai peninggalan budaya dan tradisi dari kerajaan-kerajaan Islam Indonesia.

b. Kegiatan Inti

Aktivitas 4

Setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran serta melakukan evaluasi tentang siapa yang berperan besar menyebarkan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Peserta didik juga mampu mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam mulai dari Sumatra sampai Maluku.

Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran yang akan diikuti oleh seluruh peserta didik:

1) Guru membagikan lembar kerja yang berisikan:

Materi: (1) Menjelaskan peninggalan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia; (2) Menjelaskan peninggalan budaya dan tradisi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia; dan (3) Menjelaskan apa yang membuat kerajaan-kerajaan Islam runtuh.

2) Memeriksa kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

3) Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran

4) Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik

5) Guru melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

6) Guru melakukan asesmen dan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung.

Sistem Pemerintahan, Sosial, dan Ekonomi Kerajaan-Kerajaan Maritim Islam Nusantara

Umumnya kerajaan-kerajaan maritim Islam melanjutkan tradisi kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha. Raja di kerajaan Islam umumnya memakai gelar sultan dan biasanya dibantu sejumlah pejabat kerajaan dan keluarga atau kerabat raja. Orang-orang dekat dengan raja diberi kedudukan tertentu. Jabatan-jabatan tinggi kerajaan biasanya diberikan kepada keluarga (kerabat raja). Struktur birokrasi tertinggi kerajaan berada ditangan sultan. Sultan Mataram kemudian mengangkat pejabat penting pada pusat kerajaan.

Untuk menjalankan pemerintahan, sultan menata wilayah kerajaannya menjadi wilayah:

1) Pusat kekuasaan;

2) Wilayah-wilayah yang mengitari pusat kekuasaan; dan

3) Negeri-negeri bawahan atau taklukan.

Salah satu langkah membina hubungan baik di antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah adalah dengan menjaga kewibawaan raja. Penguasa-penguasa daerah yang akan diangkat sultan harus menempuh seleksi yang berkaitan dengan kesetiaan kepada pemerintah pusat. Dalam upaya menghindari kemungkinan munculnya pertentangan dari penguasa daerah, pemerintah pusat melakukan langkah strategi sebagai berikut:

1) Mengharuskan kepala daerah menghadiri acara-acara tertentu yang diselenggarakan oleh pihak kerajaan;

2) Para penguasa daerah diwajibkan menyerahkan upeti sebagai tanda kesetiaan.

Secara sosial, hukum yang berlaku adalah hukum Islam, Tahun 1628, Nuruddin ar-Raniri menulis *Kitab Shirathal Mustaqim*, yang merupakan kitab hukum Islam I yang disebarkan ke seluruh nusantara untuk menjadi pegangan umat Islam. Oleh Syekh Arsyad Banjar, kitab itu diperluas dan diperpanjang uraiannya dalam sebuah Kitab berjudul *Sabilul Muhtadin* dan dijadikan pegangan dalam menyelesaikan sengketa di daerah Kesultanan Banjar.

Sistem dan Struktur Sosial Masyarakat Bercorak Islam di Indonesia

1) Golongan raja dan keluarganya;

2) Golongan elite atau kelompok terkemuka;

3) Golongan non-elite (rakyat kebanyakan atau *wong cilik*); dan

4) Golongan budak atau hamba sahaya.

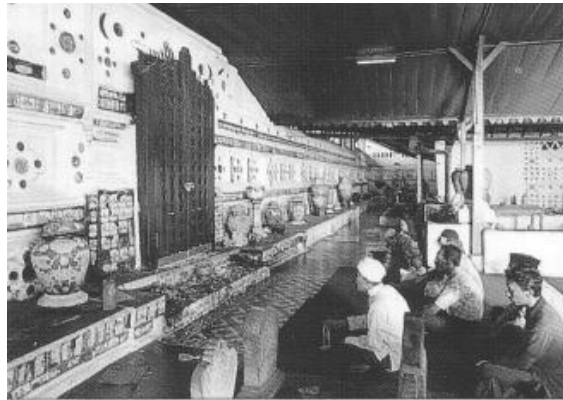
Kehidupan ekonomi kerajaan-kerajaan maritim Islam nusantara banyak ditunjang oleh perdagangan rempah-rempah serta pelayaran dan perdagangan. Karena sebagian besar kerajaan-kerajaan tersebut berada di kawasan laut yang strategis.

Peninggalan Budaya dan Tradisi Kerajaan-kerajaan Maritim Islam Nusantara

• Tradisi

1. Tradisi Ziarah

Kebiasaan mengunjungi makam tokoh-tokoh Islam yang telah meninggal, seperti makam para wali, raja-raja kerajaan Islam, dll.



2. Tradisi Maulud

Merupakan tradisi perayaan keagamaan dalam masyarakat Islam atau di negara-negara Islam untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad saw. yang jatuh pada tanggal 12 Rabiul Awal bulan Khomariah ketiga.

3. Tradisi Tajdid

Tajdid atau pembaharuan merupakan tradisi menyangkut upaya melakukan pemurnian kepercayaan dan praktik keagamaan Islam dalam untuk mengarahkan kehidupan umat Islam ke jalan yang didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Sunah Rasul. Tradisi tajdid mengambil bentuk gerakan modernisasi dan pembaharuan seperti Muhammadiyah, Persis, al-Irsyad, Jamiat ul-Khair, dan SDI atau SI.

4. Tradisi Daur Kehidupan

Masa Kelahiran

Orang tua melakukan kurban hewan untuk setiap anak. Dalam istilah Arab-Indonesia disebut dengan *aqiqah*. Jumlah hewan kurban untuk kelahiran anak laki-laki adalah dua ekor dan anak perempuan satu ekor. Dalam tradisi umat Islam di Jawa, upacara dilakukan pada hari kelima sejak kelahiran. Dalam upacara tersebut, beberapa helai rambut anak dipotong. Dimaksudkan sebagai upaya membebaskan anak dari darah kotor.

Aqiqah dan upacara selamatan

Sunatan

Perkawinan

Upacara Kematian

Upacara kematian dalam Islam terkait dengan upacara pemakaman, yaitu kewajiban pada yang ditinggal untuk memenuhi serangkaian kewajiban yang ada dalam kitab suci mulai dari memandikan mayat, mengkhafankan, mensalatkan, menguburkan, hingga berdoa memohon kalapangan kubur bagi yang meninggal.

• Hasil Budaya

1. *Seni Rupa*
Kaligrafi, yaitu seni tulis indah dengan menggunakan huruf Arab; pembuatan nisan sebagai tanda kubur.
2. *Seni Bangunan*
3. *Seni Sastra Islam*
Kesusastraan Islam yang berkembang di Indonesia antara lain berupa hikayat, syair bernuansa Islam, dan suluk.
4. *Sastra Islam Berbentuk Hikayat*
Babad tanah Jawi, Babad Cirebon, Hikayat Pasai, *Bustanus Salatin*, Taj-us Salatin.

Masa Keruntuhan Kerajaan-Kerajaan Islam Indonesia

Kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu maupun Buddha di Indonesia mengalami masa kejayaan antara abad ke-7 sampai 12 M. Setelah memasuki abad ke-10 sampai abad ke-12, kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu maupun Buddha di Indonesia mulai mengalami kemunduran. Secara umum, faktor-faktor penyebab runtuhnya kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha sebagai berikut.

- 1) Terdesaknya kerajaan-kerajaan kecil oleh kerajaan-kerajaan besar.
- 2) Tidak ada pengaderan pemimpin sehingga tidak ada pemimpin pengganti yang setara dengan pendahulunya.
- 3) Munculnya perang saudara yang melemahkan kerajaan.
- 4) Kemunduran ekonomi perdagangan negara.
- 5) Tersiarinya agama Islam yang mendesak agama Hindu-Buddha.

1. Lengkapi tabel dibawah ini!

No	Kerajaan	Peninggalan Budaya	Peninggalan Berupa Tradisi
1.	Samudra Pasai		
2.	Banten		
3.	Mataram		
4.	Gowa dan Tallo		
5.	Ternate dan Tidore		

2. Jelaskan secara umum apa yang membuat runtuhnya kerajaan-kerajaan Islam!

.....

3. Faktor apa yang membuat Samudra Pasai dan Demak menjadi kerajaan yang kuat dan berjaya? Jelaskan!

.....

Setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran di atas, mereka mampu memahami dan menjelaskan peninggalan budaya dan tradisi kerajaan-kerajaan Islam Indonesia. Peserta didik juga mampu mengidentifikasi dan menjelaskan peninggalan budaya serta tradisi

kerajaan-kerajaan Islam. Melalui diskusi dan literasi, peserta didik juga mampu menunjukkan dan menjelaskan apa yang membuat kerajaan-kerajaan Islam tersebut runtuh.

Refleksi:

- Berdasarkan penugasan yang dibuat masing-masing peserta didik, mereka dapat menyimpulkan mengapa mereka perlu mempelajari peninggalan budaya dan tradisi kerajaan-kerajaan Islam Indonesia.
- Lewat diskusi serta literasi peserta didik juga mampu menjelaskan kejayaan dan keruntuhan kerajaan-kerajaan Islam Indonesia.

Lembar Refleksi Diri (Sikap) Peserta Didik

1. Isikan identitas Anda!
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom (1) = Tidak Setuju, (2) Kurang Setuju, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Anda!
3. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur!

Nama:

Kelas:

No	Pernyataan				
		1	2	3	4
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran sejarah hari ini.				
2.	Saya sangat menyukai setiap aktivitas yang diikuti selama mengikuti pembelajaran sejarah				
3.	Saya paham dengan tujuan pembelajaran sejarah hari ini.				
4.	Saya berniat melakukan setiap aktivitas yang terdapat dalam tujuan belajar sejarah.				
5.	Saya membuat tugas secara mandiri, apabila tugas tersebut harus dilakukan secara individu.				
6.	Saya senang bekerja sama dengan semua teman baik dengan kelompok sendiri atau dengan kelompok lain di kelas.				
7.	Saya siap serta saling membantu dan berkolaborasi melakukan tugas kelompok.				
8.	Saya terbuka dan siap berbagi peran dalam mengerjakan tugas kelompok.				

9.	Saya suka menyapa dan bersikap ramah jika bertemu orang yang saya kenal.				
10.	Saya selalu disiplin dalam menjaga kebersihan baik di dalam atau di luar kelas.				
Sangat Baik		Baik	Cukup	Perlu Perbaikan	
Jika mendapat skor > 30 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 21 s.d 30 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor 11 s.d 20 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor < 11 pernyataan di atas.	

**Lembar Refleksi Diri (Pengetahuan dan Keterampilan) Peserta Didik
Cara Menceklis**

1. Isikan identitas peserta didik!
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom (1) = Tidak Setuju, (2) Ragu-ragu, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap peserta didik!
3. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur!

Nama:

Kelas:

No	Pernyataan				
		1	2	3	4
1.	Saya dapat menjelaskan peninggalan budaya Kerajaan-kerajaan Islam Indonesia.				
2.	Saya dapat menjelaskan faktor apa yang menyebabkan munculnya berbagai tradisi pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.				
3.	Saya dapat menjelaskan sebab makna dari tradisi yang berkembang pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.				
4.	Saya dapat menjelaskan fungsi dari peninggalan benda budaya yang dihasilkan kerajaan-kerajaan Islam Indonesia.				
5.	Saya dapat menyebutkan dan memberikan contoh peninggalan-peninggalan budaya pada kerajaan-kerajaan Islam Indonesia.				
6.	Saya dapat menjelaskan tradisi yang berkembang di masa kerajaan-kerajaan Islam yang masih dilakukan hingga masa kini.				
7.	Saya dapat menyebutkan raja yang memerintah di Samudra Pasai di masa jayanya.				

8.	Saya dapat menjelaskan apa yang menyebabkan runtuhnya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.						
Sangat Baik		Baik	Cukup	Perlu Perbaikan			
Jika mendapat skor > 15 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 11 s.d 15 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor 6 s.d 10 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor < 6 pernyataan di atas.			

Catatan:

- Bagi peserta didik yang belum mampu mencapai batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran maka dapat meminta minta remedial, baik *remedial teaching* atau *remedial test*.
- Bagi peserta didik yang mampu mencapai atau melebihi batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran di atas, maka dapat meminta pengayaan sesuai dengan kesepakatan.

Aktivitas 5

Setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran serta melakukan evaluasi tentang masa kejayaan dan keruntuhan kerajaan-kerajaan Islam Indonesia, serta peninggalan tradisi dan budaya dari kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran yang akan diikuti oleh seluruh peserta didik:

- 1) Guru membagikan lembar kerja yang berisikan, tentang jalur rempah di masa Hindu-Buddha.
Materi : Pembentukan dan perkembangan perdagangan dan jalur rempah di masa I Islam.
- 2) Memeriksa kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 3) Menjelaskan Alur dan tujuan pembelajaran.
- 4) Menyampaikan bahan belajar yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik
- 5) Menonton video yang berkaitan dengan jalur perdagangan dan jalur rempah-rempah Islam.

[ANIMASI SINGKAT SEJARAH JALUR REMPAH PERADABAN DUNIA - YouTube](#)

[Perjalanan Jalur Rempah Nusantara - YouTube](#)

[SEJARAH REMPAH-REMPAH NUSANTARA | AWAL MULA KONTAK DAN KONFLIK BANGSA INDONESIA DENGAN BANGSA EROPA - YouTube](#)

- 6) Guru melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

- 7) Guru melakukan asesmen dan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung.

Terbentuknya Jaringan Perdagangan Nusantara pada Masa Islam

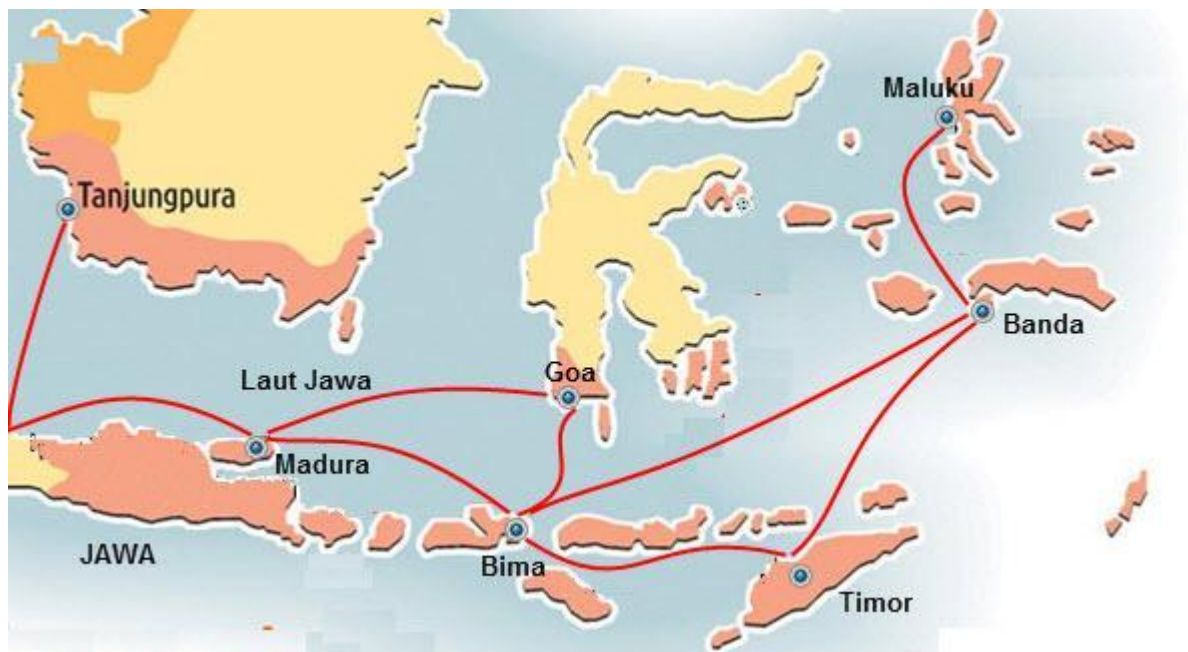
Indonesia merupakan negara kepulauan dengan perairan laut yang luas. Kondisi perairan laut tersebut tidak membatasi interaksi antarpulau, bahkan dimanfaatkan sebagai saluran perdagangan. Aktivitas perdagangan yang terjalin antara pulau satu dengan yang lain menimbulkan terbentuknya jaringan perdagangan nasional antarpulau di Indonesia.

Dalam penyebaran agama Islam, Islam dan jaringan perdagangan antarpulau sangat erat kaitannya. Kontak dagang Islam dan jaringan perdagangan antarpulau ini sudah berlangsung sejak abad ke-7 dan jalur perdagangan yang digunakan mengikuti jaringan perdagangan antara kerajaan-kerajaan di nusantara dengan negeri-negeri di Asia Tenggara, India, dan Cina.

Jalur-jalur yang digunakan untuk proses perdagangan antarpulau adalah jalur laut. Jalur laut ini mengikuti pelayaran dan jaringan perdagangan dengan kerajaan-kerajaan di Asia. Hal ini dapat dilihat dari catatan-catatan sumber sejarah yang telah ditemukan yang mana membuktikan adanya jaringan-jaringan perdagangan antarpulau.

Jalur Rempah di Masa Islam

Salah satu bukti sejarah tentang keberadaan Islam di Indonesia adalah berita **Tome Pires dalam Suma Oriental (1512-1515)** yang memberikan gambaran mengenai keberadaan jalur pelayaran jaringan perdagangan para pedagang Islam, baik regional maupun internasional. Ia menceritakan tentang lalu lintas dan kehadiran para pedagang di Samudra Pasai yang berasal dari Bengal, Turki, Arab, Persia, Gujarat, Kling, Malayu, Jawa, dan Siam.



Peta Jalur perdagangan di masa Islam seperti gambaran dalam Buku Summa Oriental (1512-1515) karya Tome Pires

Rempah-rempah telah menjadi produk nusantara yang sangat penting. Bahkan sebelum zaman colonial, rempah-rempah mengundang para pedagang dari berbagai negeri yang membangun jalur dan jaringan perdagangan rempah di nsantara, termasuk pedagang muslim. Jaringan perdagangan ini mengalami pertumbuhan pesat di abad ke-13 dan ke-14.

Jalur rempah sangat berpengaruh dan berhubungan dengan perkembangan Islam nusantara. Perdagangan dengan bangsa asing mendorong terciptanya masyarakat yang terbuka dengan beragam budaya. Munculnya Islam Nusantara tak lepas dari peranan jalur rempah. Wakil Rektor I Universitas Indonesia--Abdul Haris—mengatakan ada tiga makna penting jalur rempah yang patut disorot. **Pertama**, bukti kemampuan nusantara dalam menjelajah dan menjadi bagian masyarakat dunia. **Kedua**, jalur rempah sebagai jalur kebudayaan yang mendorong interaksi antarbudaya. **Ketiga**, membentuk jejaring spiritual dan intelektual nusantara dengan bangsa lain.

Para pedagang dari Arab, Persia, Tiongkok, dan India melakukan kontak langsung dengan tempat-tempat penghasil rempah-rempah nusantara jauh sebelum orang-orang Eropa datang ke nusantara. Para saudagar Islam yang tadinya bertransaksi secara sendiri-sendiri akhirnya mereka berani melakukan kontak dagang dengan lebih intens karena dukungan kerajaan-kerajaan Islam yang terletak di Pesisir, seperti Samudra Pasai dan Malaka.



Benteng Belgica di Pulau Banda Naira, Kepulauan Banda, Maluku, dengan latar belakang Pulau Gunung Api, Jumat (28/4). Benteng ini menjadi saksi sejarah kejayaan VOC di pulau penghasil pala tersebut. Belgica dibangun VOC pada tahun 1602 untuk memantau pergerakan kapal-kapal asing yang melalui kawasan Pulau Banda.(Kompas)

Beberapa kesultanan Islam yang memiliki peran penting terhadap keberadaan jalur rempah di antaranya:

- 1) Kesultanan Demak
- 2) Kesultanan Banten
- 3) Kesultanan Makassar
- 4) Kesultanan Ternate Tidore

Meskipun bukan daerah penghasil rempah-rempah, namun posisi Pelabuhan Demak cukup penting. Para pedagang singgah ke Demak dalam perjalanan mereka menuju Maluku untuk mencari rempah-rempah atau kembali ke Malaka. Di Demak mereka singgah untuk membeli beras dan kebutuhan pokok lain. Jadilah Pelabuhan Demak menjadi bagian dari jalur rempah yang diramaikan para pedagang muslim.

Banten adalah wilayah penghasil lada yang cukup terkenal (Lampung yang merupakan penghasil lada adalah bagian dari kesultanan Banten) pada masa itu, tidak heran jika banyak kapal-kapal pedagang muslim yang singgah. Bahkan Belanda nantinya pun mendarat di Pelabuhan Banten dalam upayanya mencari rempah-rempah ke Maluku.

Kesultanan Makassar bukanlah wilayah penghasil rempah-rempah, tetapi wilayahnya berada di jalur perdagangan rempah-rempah dan pelabuhannya menjadi pelabuhan yang sering menjadi titik sentral dari pengangkutan rempah-rempah yang dibawa dari Maluku. Bahkan penguasa Makassar menyambut baik para saudagar rempah-rempah tersebut dan menyediakan pelabuhan sebagai tempat persinggahan para pedagang tersebut.

Sementara itu, Kesultanan Ternate dan Tidore merupakan penghasil cengkih dan pala terbesar di Kawasan Maluku Utara. Kesultanan lainnya adalah Bacan dan Jailoo yang pelabuhannya merupakan lokasi paling strategis dan penguasanya memiliki hubungan harmonis dengan para penguasa di Jawa. Jika Banten, Demak, dan Makassar merupakan titik simpul dari jalur rempah, Kesultanan Ternate dan Tidore merupakan titik awal dari jalur rempah.

Keuntungan dari keberadaan Jalur Rempah bagi Indonesia.

Perdagangan rempah di nusantara meninggalkan jejak peradaban yang signifikan berupa peninggalan situs sejarah, ritus budaya, hingga melahirkan beragam produk budaya yang terinspirasi dari alam nusantara yang kaya. Wakil Rektor I Universitas Indonesia (UI), Prof Abdul Haris, mengatakan terdapat **tiga makna penting sejarah jalur rempah** di nusantara yang benar-benar harus digarisbawahi. **Pertama**, jalur rempah merupakan bukti bagaimana bangsa nusantara memiliki kemampuan menjelajah dunia dan menjadi bagian dari masyarakat dunia. **Kedua**, jalur rempah tidak hanya berbicara tentang jalur ekonomi dan perdagangan. Akan tetapi, sudah memasuki jalur kebudayaan karena melalui jalur rempah terjadi interaksi dan dialog antarbudaya sehingga tercipta proses saling mengisi dan saling membentuk budaya antar bangsa. **Ketiga**, jalur rempah menjadi jalan terbentuknya jejaring spiritual dan intelektual nusantara dengan bangsa lainnya. Jalur ini memungkinkan adanya diskursus keilmuan dan keyakinan antara penduduk nusantara dengan peradaban lain sehingga ilmu pengetahuan di nusantara terus tumbuh dan berkembang.

Begitu pentingnya keberadaan jalur rempah bagi sebuah peradaban dan perkembangan perdagangan serta masyarakat. Jalur rempah bukan saja merupakan sebuah dinamika yang di masa lampau dikaitkan dengan politik, tetapi dapat menjadi sebuah dinamika yang bergerak menuju masa depan.

1. Lengkapi tabel berikut ini!

No.	Kesultanan yang Termasuk dalam Jalur Rempah	Alasan Menjadi Jalur Rempah
1.	Banten	
2.	Demak	
3.	Makassar	
4.	Ternate Tidore	
5.	Samudra Pasai	

2. Bagaimana Tome Pires melalui bukunya *Suma Oriental* menjelaskan tentang keberadaan jalur rempah? Jelaskan!

.....

.....

.....

.....

3. Mengapa keberadaan jalur rempah berpengaruh besar terhadap penyebaran Islam di Indonesia? Jelaskan !

.....

.....

.....

.....

4. Apa keuntungan bagi Indonesia menjadi bagian dari jalur rempah dunia? Jelaskan!

.....

.....

.....

.....

Setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran di atas, mereka mampu memahami dan menjelaskan terbentuknya jaringan perdagangan di masa Islam serta mampu mengidentifikasi dan menjelaskan keberadaan jalur rempah di masa kerajaan-kerajaan Islam. Melalui diskusi dan literasi, peserta didik juga mampu menunjukkan dan menjelaskan apa keuntungan dari keberadaan jalur rempah bagi Indonesia.

Refleksi:

- Aktivitas pembelajaran dengan menjelaskan dan meminta seluruh peserta didik membuat kesimpulan singkat dari apa yang mereka saksikan melalui video pembelajaran serta membuat penugasan berdasarkan materi yang dipelajari.

Lembar Refleksi Diri (Sikap) Peserta Didik

1. Isikan identitas Anda!
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom (1) = Tidak Setuju, (2) Kurang Setuju, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Anda!
3. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur!

Nama:

Kelas:

No	Pernyataan				
		1	2	3	4
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran sejarah hari ini.				
2.	Saya sangat menyukai setiap aktivitas yang diikuti selama mengikuti pembelajaran sejarah				
3.	Saya paham dengan tujuan pembelajaran sejarah hari ini.				
4.	Saya berniat melakukan setiap aktivitas yang terdapat dalam tujuan belajar sejarah.				
5.	Saya membuat tugas secara mandiri, apabila tugas tersebut harus dilakukan secara individu.				
6.	Saya senang bekerja sama dengan semua teman baik dengan kelompok sendiri atau dengan kelompok lain di kelas.				
7.	Saya siap serta saling membantu dan berkolaborasi melakukan tugas kelompok.				

8.	Saya terbuka dan siap berbagi peran dalam mengerjakan tugas kelompok.				
9.	Saya suka menyapa dan bersikap ramah jika bertemu orang yang saya kenal.				
10.	Saya selalu disiplin dalam menjaga kebersihan baik di dalam atau di luar kelas.				
Sangat Baik		Baik	Cukup	Perlu Perbaikan	
Jika mendapat skor > 30 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 21 s.d 30 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor 11 s.d 20 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor < 11 pernyataan di atas.	

**Lembar Refleksi Diri (Pengetahuan dan Keterampilan) Peserta Didik
Cara Menceklis**

1. Isikan identitas peserta didik!
2. Berikan tanda ceklis (√) pada kolom (1) = Tidak Setuju, (2) Ragu-ragu, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap peserta didik!
3. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur!

Nama:

Kelas:

No	Pernyataan				
		1	2	3	4
1.	Saya dapat menjelaskan perdagangan rempah-rempah di masa kerajaan Islam.				
2.	Saya dapat menjelaskan komoditi rempah-rempah di masa kerajaan-kerajaan Islam Indonesia.				

3.	Saya dapat menjelaskan bagaimana terbentuknya jalur perdagangan di masa kerajaan-kerajaan Islam Indonesia.				
4.	Saya dapat menjelaskan bagaimana Demak berada dalam simpul jalur rempah meskipun wilayahnya tdk menghasilkan rempah-rempah.				
5.	Saya dapat menjelaskan bagaimana Makassar berada dalam simpul jalur rempah meskipun wilayahnya tdk menghasilkan rempah-rempah.				
6.	Saya dapat menjelaskan bagaimana Ternate dan Tidore merupakan titik nol dari jalur rempah, karena keduanya merupakan penghasil cengkih dan pala.				
7.	Saya dapat menunjukkan peta perdagangan rempah-rempah nusantara di masa kerajaan Islam Indonesia.				
8.	Saya dapat membuat kesimpulan dari terbentuknya jalur perdagangan serta jalur rempah di masa kerajaan-kerajaan Islam Indonesia.				
Sangat Baik		Baik	Cukup	Perlu Perbaikan	
Jika mendapat skor > 15 dari pernyataan di atas.		Jika mendapat skor 11 s.d 15 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor 6 s.d 10 dari pernyataan di atas.	Jika mendapat skor < 6 pernyataan di atas.	

Catatan:

- Bagi peserta didik yang belum mampu mencapai batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran, dapat meminta minta remedial, baik *remedial teaching* atau *remedial test*.
- Bagi peserta didik yang mampu mencapai atau melebihi batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran di atas, dapat meminta pengayaan sesuai dengan kesepakatan.

Formatif Test

A. Pilihan Ganda

1. Sumber berita asing yang menyebutkan banyak penduduk Perlak yang beragama Islam ada tahun 1292 dan pedagang dari India turut berperan dalam penyebaran agama Islam adalah berita
 - A. Ma Huan
 - B. Marcopolo
 - C. Ibnu Batuttah
 - D. Dinasti Tang
 - E. Arab
2. Salah satu teori yang mendukung teori bahwa bangsa Arab (Timur Tengah) yang menyebarkan Islam di nusantara, adalah
 - A. batu nisan Malik Al-Shaleh
 - B. berita Marcopolo yang menyatakan bahwa penduduk Peurela memeluk Islam dari para pedagang Arab
 - C. kesamaan mazhab antara Islam di nusantara dengan Islam di Arab
 - D. adanya penganut Syiah di nusantara
 - E. peringatan Tabuit seperti halnya Persia
3. Salah satu bukti yang memperkuat teori, bahwa Islam di Nusantara berasal dari Gujarat adalah
 - A. adanya tradisi upacara Tabuik di Sumatra Barat
 - B. penggunaan gelar al-Malik oleh raja-raja Islam Indonesia, seperti yang lazim dipakai di Gujarat
 - C. persamaan mazhab, yaitu mazhab Hanafi
 - D. corak nisan pada makam Malik Al-Saleh
 - E. ditemukannya aliran Syiah di Indonesia
4. Makam yang ditemukan di Pulau Jawa sebagai bukti bahwa Islam berkembang di Jawa Sebelum abad 12 adalah makam milik
 - A. raja-raja Mataram di Imogiri
 - B. Sunan Muria
 - C. Islam di Trojoyo
 - D. Sultan Malik Al-Shaleh.
 - E. Fatimah Binti Maimun

5. Perhatikan nama-nama Wali Sanga berikut ini!

1. Sunan Ampel
2. Sunan Giri
3. Sunan Bonang
4. Sunan Kudus
5. Sunan Kalijaga

Kesenian yang digunakan Wali Sanga sebagai media dalam berdakwah ditunjukkan oleh nomor

- A. 1, 2, 3
- B. 1, 2, 4
- C. 1, 3, 4
- D. 2, 3, 5
- E. 3, 4, 5

6. Islam menggunakan saluran kesenian dalam menyebarluaskan ajarannya, salah satu bentuk penggunaan kesenian dalam menyebarluaskan agama Islam, adalah
 - A. munculnya bangunan candi yang bercorak Islam
 - B. Islam memperkenalkan tarian bercorak islami
 - C. pertunjukkan wayang dijadikan sarana berdakwah
 - D. Islam memperkenalkan upacara-upacara tradisional
 - E. pengenalan musik Timur Tengah sebagai sarana dakwah
7. Salah seorang Wali Sanga yang melarang pengurbanan sapi dan menggantikannya dengan kerbau sebagai bentuk toleransi terhadap umat Hindu adalah Sunan
 - A. Bonang
 - B. Kudus
 - C. Ampel
 - D. Muria
 - E. Giri
8. Salah satu cabang kesenian yang tidak berkembang pada masa perkembangan agama dan kebudayaan Islam adalah seni
 - A. sastra
 - B. arsitektur
 - C. wayang
 - D. musik
 - E. patung
9. Adanya batu nisan Malik Al-Shaleh merupakan salah satu bukti pendukung teori
 - A. Arab
 - B. Yunan
 - C. Persia
 - D. Gujarat
 - E. arus balik
10. Berikut ini yang bukan merupakan faktor Islam mudah berkembang dan diterima oleh masyarakat Indonesia adalah
 - A. perdagangan
 - B. dakwah
 - C. mengajarkan tasawuf
 - D. para mubalig
 - E. mendatangkan ulama dari Timur Tengah
11. Pada masa kerajaan Islam nusantara, selain berperan sebagai kepala pemerintahan, peran penting sultan lainnya adalah
 - A. pemimpin ulama.
 - B. penerus Nabi
 - C. wakil Tuhan di dunia
 - D. utusan Allah di dunia
 - E. penguasa alam semesta
12. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah
 - A. Samudra Pasai
 - B. Demak

- C. Pajang
- D. Perlak
- E. Aceh

13. Para pedagang Islam datang di Indonesia pertama kali pada zaman kerajaan
- A. Majapahit
 - B. Samudera Pasai
 - C. Sriwijaya
 - D. Demak
 - E. Aceh
14. Kerajaan Aceh Darussalam menjadi pusat perdagangan di sekitar Selat Malaka karena
- A. menjadi pusat penghasil rempah-rempah
 - B. banyak disinggahi pedagang Asia dan Eropa
 - C. memiliki hubungan baik dengan kerajaan di Arab
 - D. memiliki armada laut yang tangguh dan cakap
 - E. jatuhnya kerajaan Malaka ke tangan Portugis
15. Sebagian besar kekayaan raja-raja Islam di pesisir pada periode perkembangan Islam, diperoleh dengan cara
- A. merampas hasil perdagangan dari para syahbandar
 - B. mengembangkan sektor agraris di wilayahnya
 - C. menyita kapal dagang yang melintas di wilayah kekuasaannya
 - D. memungut pajak dan bea cukai di wilayah kekuasaannya
 - E. mewajibkan seluruh rakyatnya untuk berdagang dan melakukan pelayaran
16. Pada awal pertumbuhan Islam, para mubalig menggunakan ritual selamat sebagai sarana Islamisasi. Pada umumnya, upacara selamat bertujuan untuk
- A. mendoakan arwah orang yang telah meninggal
 - B. menambah pahala orang yang telah meninggal
 - C. memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad
 - D. mempererat tali silaturahmi antar umat Islam
 - E. mendekatkan diri kepada Tuhan
17. Menurut penelitian sebagian besar sejarawan, Kerajaan Perlak merupakan Kerajaan Islam tertua di Indonesia.
- Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa bukti, salah satunya adalah
- A. penemuan nisan makam Sultan Malik as Saleh yang berasal dari abad XIII Masehi
 - B. penjelasan dalam hikayat raja-raja Pasai bahwa Perlak merupakan kerajaan tertua
 - C. catatan Fa Hien yang pernah singgah di Perlak pada abad XV Masehi
 - D. berita Marcopolo, musafir yang pernah singgah di Perlak pada abad XIII Masehi
 - E. silsilah raja yang terdapat dalam kitab *Idharul Haq Fi Malakati Peurlak*
18. Salah satu bukti bahwa budaya masyarakat Samudera Pasai telah mendapat pengaruh Islam ditunjukkan melalui adanya
- A. keberadaan Masjid Baiturrahman
 - B. penemuan mata uang yang menggunakan tulisan Arab
 - C. penggunaan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari
 - D. penemuan makam Raja Samudera Pasai berhiaskan syair Islam
 - E. kemiripan fisik penduduk Samudera Pasai dengan orang Arab

19. Pengaruh seorang Raja/Sultan dalam proses Islamisasi terlihat jelas pada pernyataan berikut ini
- A. raja dapat mengusir rakyat yang tidak bersedia memeluk Islam
 - B. raja/sultan dapat memaksa semua rakyatnya memeluk agama Islam
 - C. rakyat akan mengikuti rajanya yang telah memeluk Islam
 - D. raja melarang agama selain Islam berkembang di wilayah kekuasaannya
 - E. rakyat yang memeluk Islam akan terbebas dari pajak yang dikenakan oleh raja
20. Pada masa perkembangan Islam, kota Demak dan Banten dapat disebut sebagai kota pusat kerajaan bercorak Maritim. Penyebutan tersebut didasari atas
- A. kondisi geografis Kota Demak dan Banten terletak di pesisir
 - B. nenek moyang raja-raja Demak dan Banten terdiri atas para pelaut
 - C. sebagian besar wilayah Demak dan Banten terdiri atas sungai
 - D. wilayah Demak dan Banten merupakan pemukiman para pedagang yang transit
 - E. mayoritas mata pencaharian masyarakat Demak dan Banten adalah nelayan
21. Kerajaan Banten mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Abu Fatah Abdulfatah atau yang lebih dikenal dengan nama
- A. Sultan Hasanuddin
 - B. Sultan Ageng Tirtayasa
 - C. Panembahan Yusuf
 - D. Maulana Muhammad
 - E. Sunan Gunung Jati
22. Berdirinya Kerajaan Banten atas inisiatif Sunan Gunung Jati pada tahun 1524. Banten semula adalah bagian dari wilayah Kerajaan Padjajaran Hindu. Setelah Demak berhasil menghalau Portugis di Batavia, kedudukan Banten menjadi
- A. kerajaan sendiri yang merdeka dan berdaulat
 - B. bagian dari kerajaan Padjajaran
 - C. jatuh ke tangan Portugis di Batavia
 - D. secara tidak langsung berada di bawah kekuasaan Demak
 - E. bergabung dengan Cirebon karena Sunan Gunung Jati sebelumnya mengislamkan Cirebon
23. Bangsa Barat pertama yang datang pada tahun 1596 di Kerajaan Banten pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa adalah
- A. Inggris
 - B. Belanda
 - C. Portugis
 - D. Spanyol
 - E. Perancis
24. Adipati Unus memerintah Demak tidak begitu lama karena wafat pada usia muda. Meskipun demikian, namanya cukup dikenal dalam sejarah karena
- A. berhasil mengislamkan daerah-daerah di Jawa Timur
 - B. menggagalkan hubungan Portugis dan Kerajaan Padjajaran
 - C. pernah memimpin pasukan Demak menyerang Portugis di Malaka
 - D. berhasil menguasai Banten, Sunda Kelapa, dan Cirebon
 - E. mengganti Sunda Kelapa menjadi Jayakarta

25. Berikut ini yang bukan termasuk faktor yang menyebabkan VOC dapat masuk dan menguasai Kerajaan Mataram adalah
- A. wafatnya Sultan Agung
 - B. pemberontakan orang Cina
 - C. lemahnya keturunan Sultan Agung
 - D. lihai nya strategi Belanda
 - E. kurang solidnya petinggi Mataram

26. Perhatikan nama-nama tokoh berikut ini!

- 1) Hamengkubuwono I
- 2) Mangkunegoro I
- 3) Pakubuwono I
- 4) Paku Alam II

Tokoh sejarah yang memimpin dua kerajaan pecahan dari Mataram selepas perjanjian Giyanti pada tahun 1755 adalah

- A. 1) dan 2)
 - B. 1) dan 3)
 - C. 2) dan 3)
 - D. 2) dan 4)
 - E. 3) dan 4)
27. Di bawah ini yang bukan merupakan faktor yang menjadi penyebab Kerajaan Mataram menjadi besar dan kuat adalah
- A. didukung basis perekonomian yang kuat
 - B. diperintah oleh pemimpin yang cakap
 - C. kehidupan rakyatnya sejahtera
 - D. tidak ada kerajaan pesaing
 - E. dibantu oleh armada Belanda
28. Salah satu cara Sultan Agung dari kerajaan Mataram memperluas wilayah kekuasaannya tanpa peperangan adalah dengan
- A. menjalankan diplomasi dengan mengirim surat
 - B. membujuk kerajaan lain agar menyerah
 - C. memanfaatkan pengaruh Belanda
 - D. menjalankan politik perkawinan
 - E. mendukung kolonialisasi Belanda
29. VOC mengadu domba kerajaan Mataram dan berhasil memecah kerajaan Mataram melalui Perjanjian Giyanti pada tahun 1755. Kekuasaan Mataram yang nyaris meliputi seluruh Pulau Jawa akhirnya terpecah menjadi dua, yaitu
- A. Kesultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta
 - B. Mangkunegaran dan Pakualaman
 - C. Kasunanan Surakarta dan Pakualaman
 - D. Kasunanan Surakarta dan Mangkunegaran
 - E. Kesultanan Yogyakarta dan Pakualaman
30. Belanda menaklukkan Makassar dengan beragam cara, misalnya melaksanakan politik *Devide et Impera* dengan cara
- A. menghadang armada laut Makassar

- B. mempersempit wilayah dagang Makassar
 - C. memanfaatkan Aru Palaka dari Bone
 - D. mendatangkan pasukan dari Batavia
 - E. membangun benteng di Ujung Pandang
31. Berikut ini yang bukan merupakan faktor utama Belanda ingin menaklukkan perlawanan Sultan Hasanuddin adalah
- A. wilayah kerajaan Makassar luas dan subur
 - B. Makassar menguasai jalur perdagangan rempah-rempah
 - C. Sultan Hasanuddin sangat antidominasi asing
 - D. perairan nusantara bagian timur dikendalikan Makassar
 - E. Sultan Hasanuddin memonopoli perdagangan
32. Faktor yang mendorong berkembangnya Islam di Maluku, adalah ...
- A. adanya ekspansi Demak ke Maluku
 - B. banyaknya pemuda Maluku belajar Islam di Gresik
 - C. banyaknya pedagang Maluku yang berlayar hingga Aceh
 - D. adanya pedagang Arab yang singgah di bandar dagang Maluku
 - E. adanya Islamisasi oleh Wali Sanga
33. Keberhasilan Sultan Baabullah merebut benteng yang dibangun Portugis di Ternate mengakibatkan
- A. Portugis meninggalkan Maluku
 - B. terjadinya perjanjian Saragosa antara Portugis dan Ternate
 - C. Portugis memindahkan markasnya ke Tidore
 - D. wilayah Ternate dibagi menjadi dua
 - E. Spanyol menjadi satu-satunya penguasa di Maluku
34. Tokoh ini berhasil memperluas daerah kekuasaannya ke Maluku. Daerah kekuasaannya terbentang antara Sulawesi dan Irian, ke arah timur sampai Irian, barat sampai pulau Buton, utara sampai Mindanao Selatan (Filipina), dan selatan sampai dengan Pulau Bima (Nusa Tenggara). Oleh karena itu, ia mendapat julukan “Tuan dari Tujuh Pulau Dua Pulau” tokoh yang dimaksud adalah
- A. Sultan Hairun
 - B. Kakiali
 - C. Telukabesi
 - D. Saidi
 - E. Sultan Baabullah
35. Bangsa Barat yang pertama kali datang di Maluku adalah Portugis (1512) yang kemudian bersekutu dengan Kerajaan Ternate. Jejak ini diikuti oleh bangsa Spanyol yang berhasil mendarat di Maluku pada tahun 1521 dan mengadakan persekutuan dengan Kerajaan Tidore. Dua kekuatan telah berhadapan, tetapi belum terjadi perang. Untuk menyelesaikan persaingan antara Portugis dan Spanyol, pada tahun 1529 diadakan Perjanjian Saragosa yang isinya adalah
- A. bangsa Spanyol harus meninggalkan Maluku dan memusatkan kekuasaannya di Filipina, sementara bangsa Portugis tetap tinggal di Maluku
 - B. bangsa Portugis harus meninggalkan Maluku dan memusatkan kekuasaannya di Filipina, sementara bangsa Spanyol tetap tinggal di Maluku
 - C. bangsa Portugis dan Spanyol sama-sama harus keluar dari Maluku

- D. wilayah Maluku dibagi dua, Ternate di bawah kekuasaan Portugis dan Tidore di bawah kekuasaan Spanyol
- E. Ternate dan Tidore berada di bawah kekuasaan Spanyol dan Portugis menguasai Makassar

B. Essay

1. Dalam proses penyebaran agama Islam terdapat beberapa teori yang menjelaskan bagaimana Islam masuk ke Indonesia, sebutkan dan jelaskan 3 teori di antaranya!
2. Apa yang membuat Islam mudah diterima dan berkembang pesat di Indonesia? Jelaskan
3. Sebutkan aktor yang berperan besar dalam penyebaran Islam di Indonesia!
4. Sebutkan nama-nama anggota Wali Sanga dan dari mana mereka berasal!
5. Siapakah yang menyebarkan Islam di Kalimantan dan Sulawesi ?
6. Ada beberapa saluran yang menjadi sarana penyebaran Islam di Indonesia, sebutkan dan jelaskan!
7. Perdagangan dan perkawinan menjadi sarana paling efektif dalam penyebaran Islam di Indonesia, mengapa demikian? Jelaskan!
8. Mengapa seni patung tidak berkembang di masa Islam? Jelaskan!
9. Bagaimana konsep raja sebelum dan setelah kedatangan Islam di Indonesia?
10. Tuliskan dua bentuk akulturasi budaya antara Hindu-Buddha dan Islam yang saat ini kalian temukan dalam kehidupan sehari-hari!
11. Apa yang membuat Samudera Pasai menjadi kerajaan besar dan berpengaruh?
12. Mengapa VOC memanfaatkan Aru Palaka untuk menaklukkan Sultan Hasanuddin?
13. Tuliskan 4 isi Perjanjian Bongaya!
14. Sebutkan tiga tindakan Sultan Agung sebagai Raja Mataram untuk mempersatukan Jawa!
15. Apakah akibat penerapan politik adu domba Belanda terhadap Sultan Ageng Tirtayasa dan Sultan Haji ?

C. Buatlah kesimpulan dari materi bab ini!

.....

.....

.....

.....

.....